

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM *E-FILING* DAN *E-BILLING*
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN PEMAHAMAN
INTERNET SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana

Program Studi : Akuntansi

Jenjang Pendidikan : Strata-1



Disusun Oleh :

MARYATI POHAN
18101155110213

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA "YPTK" PADANG

2022

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maryati Pohan
No. Bp : 18101155110213
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa :

1. Sesungguhnya skripsi yang saya susun ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Ada pun bahagian-bahagian tertentu dalam skripsi yang saya peroleh dari hasil karya tulis orang lain, telah saya tulis sumbernya dengan jelas, sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.
2. Jika dalam pembuatan skripsi secara keseluruhan ternyata terbukti dibuatkan oleh orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang diberikan akademik, berupa pembatalan skripsi dan mengulang penelitian serta mengajukan judul baru.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Padang, Februari 2022

Saya yang menyatakan,



MARYATI POHAN
18101155110213

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM *E-FILLING* DAN *E-BILLING*
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN PEMAHAMAN
INTERNET SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

MARYATI POHAN
18101155110213

Telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan di depan dewan penguji
Pada ujian komprehensif.

Padang, Februari 2022

Pembimbing I,



SIGIT SANJAYA, S.E, M.M.
NIDN : 1021078901

Pembimbing II,



MUHAMMAD PONDRINAL, S.E, M.M.
NIDN : 1001099201

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM *E-FILLING* DAN *E-BILLING*
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN PEMAHAMAN
INTERNET SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Telah diujikan dan dipertahankan di depan tim ujian komprehensif
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

SUSUNAN TIM PENGUJI

1. **SELVI YONA SARI, S.E, M.M**
NIDN: 1007128902



2. **YOSI YULIA, S.E, M.M, Ak, CA**
NIDN: 1017047602



Padang, 10 Maret 2022

Mengesahkan :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Putra Indonesia YPTK Padang



Dr. YULASMI, SE, MM
NIDN : 1019087501


**PENGARUH PENERAPAN SISTEM *E-FILLING* DAN *E-BILLING*
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN PEMAHAMAN
INTERNET SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :


MARYATI POHAN
18101155110213

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada, 10 Maret 2022 dan
dinyatakan Telah Lulus Memenuhi Syarat

Pembimbing I,


SIGIT SANJAYA, S.E, M.M
NIDN : 1021078901


Pembimbing II,


MUHAMMAD PONDRINAL, S.E, M.M
NIDN : 1001099201

Padang, Maret 2022

Mengesahkan :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Putra Indonesia YPTK Padang


Dr. YULASMI, SE, MM
NIDN : 1019087501

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penerapan sistem *e-filling* dan *e-billing* terhadap kepatuhan wajib pajak dengan pemahaman internet sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Rantauprapat. Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Rantauprapat. Sampel yang dipakai sebanyak 100 responden. Data diperoleh dari kusioner yang disebar langsung kepada responden

penelitian ini menunjukkan bahwa (1) penerapan sistem *e-filling* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak; (2) Penerapan sistem *e-billing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak; (3) pemahaman internet memperkuat hubungan antara penerapan sistem *e-filling* terhadap kepatuhan wajib pajak dan; (4) Pemahaman internet memperkuat hubungan antara penerapan sistem *e-billing* terhadap kepatuahn wajib pajak.

Kata Kunci: *E-Filling*, *E-Billing*, Kepatuhan Wajib Pajak, Pemahaman Internet.

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the effect of implementing e-filing and e-billing systems on taxpayer compliance with the understanding of the internet as a moderating variable. This research was conducted on individual taxpayers registered with KPP Pratama Rantauprapat. The population in this study are individual taxpayers who are registered at KPP Pratama Rantauprapat. The sample used is 100 respondents. Data obtained from questionnaires distributed directly to respondents

This study shows that (1) the application of the e-filing system has no effect on taxpayer compliance; (2) The implementation of the e-billing system has a positive and significant effect on taxpayer compliance; (3) understanding of the internet strengthens the relationship between the implementation of the e-filing system on taxpayer compliance and; (4) Understanding of the internet strengthens the relationship between the implementation of the e-billing system and taxpayer compliance.

Keywords: E-Filing, E-Billing, Taxpayer Compliance, Internet Understanding.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penerapan Sistem *E-filing* dan *E-billing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderasi pada KPP Pratama Rantauprapat”**, yang bertujuan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Putra Indonesia YPTK Padang.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Teristimewa penulis menyampaikan ribuan terimakasih kepada kedua orang tua, kakak dan abang yang terus memberikan dorongan untuk selalu semangat dan tidak putus asa.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Alm. H. Herman Nawas, Pendiri Yayasan Perguruan Tinggi Komputer Padang.
2. Ibu Dr. Hj. Zerni Melmusi, SE, MM, AK, CA, Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Komputer Padang.
3. Bapak Dr. Sarjon Defit, S.Kom, M.Sc, Rektor Universitas Putra Indonesia YPTK Padang.

4. Bapak Dr. Yulasmi, SE, MM, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Putra Indonesia YPTK Padang.
5. Bapak Ronni Andri Wijaya, SE, MM Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putra Indonesia YPTK Padang.
6. Bapak Sigit Sanjaya, SE, MM selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan tenaganya ditengah kesibukannya untuk membantu serta membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Muhammad Pondrinal, SE, MM selaku Pembimbing II yang penuh kesabaran dan kebijaksanaan meluangkan waktu dan tenaganya ditengah kesibukannya sehingga penulis mampu menyelesaikan tulisan ini.
8. Seluruh Dosen, Karyawan/ti Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Putra Indonesia YPTK Padang yang selama menjalani studi di Fakultas Ekonomi ini telah banyak membimbing dan membantu penulis dalam hal kegiatan perkuliahan dan akademik.
9. Khususnya untuk kedua orang tua yang tercinta, serta kakak dan kedua abang yang tak pernah lelah mendoakan dan memeberi semangat.
10. kepada seluruh teman-teman seperjuangan yang telah kebersamai dalam perjalanan menuntut ilmu ini.
11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan masukan dan dorongan memberi semangat dan menjadi

motivasi terbesar sehingga penulis dapat membanggakan kalian semua.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa wujud dari skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah ilmu pengetahuan kita. Aamiin.

Padang, Februari 2022

MARYATI POHAN
18101155110213

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN.....	i
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Batasan Masalah.....	8
1.4. Rumusan Masalah	8
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1.5.1. Tujuan Penelitian	9
1.5.2. Manfaat Penelitian	9

BAB I LANDASAN TEORI

2.1.	Landasan Teori	10
2.1.1.	<i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	10
2.1.2.	Teori Atribusi	11
2.1.3.	Teori Kognitif.....	11
2.1.4.	Pengertian Perpajakan	12
2.1.5.	Kepatuhan Wajib Pajak.....	14
2.1.6.	Penerapan Sistem <i>E-filing</i>	18
2.1.7.	Penerapan Sistem <i>E-Billing</i>	21
2.1.8.	Pemahaman Internet.....	24
2.2.	Peneliti Terdahulu	24
2.3.	Kerangka Pikir.....	35
2.4.	Hipotesis Penelitian	36
2.5.	Pengembangan Hipotesa	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1.	Objek Penelitian	41
3.2.	Populasi dan Sampel	41
3.3.	Defenisi Oprasional Variabel	42
3.3.1.	Variabel Penelitian	42
3.3.2.	Skala Pengukuran Variabel.....	45

3.4.	Metode Pengumpulan Data	45
3.4.1.	penelitian pustaka.....	45
3.4.2.	Penelitian Lapangan	45
3.5.	Metode Analisis Data	46
3.5.1.	Analisis Statistik Deskriptif	46
3.5.2.	Uji Instrumen	46
3.5.3.	Uji Asumsi Klasik.....	47
3.5.4.	Uji Hipotesis	48

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1.	Deskripsi Data Sampel	50
4.2.	Deskripsi Responden.....	51
4.2.1.	Jenis Kelamin	51
4.2.2.	Umur	51
4.2.3.	Pendidikan.....	52
4.2.4.	Pekerjaan	52
4.2.5.	Pengalaman Menggunakan <i>E-Filling</i>	53
4.2.6.	Pemahaman Internet.....	53
4.3.	Hasil Uji Statistik Deskriptif	54
4.4.	Hasil Uji Instrumen	55

4.4.1.	Hasil Uji Validitas.....	55
4.4.2.	Hasil Uji Reabilitas	57
4.5.	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	58
4.5.1.	Hasil Uji Normalitas	58
4.5.2.	Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
4.5.3.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
4.5.4.	Uji Linieritas	60
4.6.	Hasil Uji Hipotesis	60
4.7.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	65

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Kesimpulan.....	69
5.2.	Keterbatasan Penelitian	70
5.3.	Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Tingkat Kepatuhan WP OP di KPP Pratama Rantauprapat	3
Tabel 2. 1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3. 1	Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	43
Tabel 3. 2	Skor Skala Likert.....	45
Tabel 4. 1	Ringkasan Pengembalian Kusiner	50
Tabel 4. 2	Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	51
Tabel 4. 3	Klasifikasi Responden Berdasarkan Umur	51
Tabel 4. 4	Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan.....	52
Tabel 4. 5	Klasifikasi Responden Berdasarkan Pekerjaan	52
Tabel 4. 6	Klasifikasi Responden Berdasarkan Pengalaman <i>E-Filling</i>	53
Tabel 4. 7	Klasifikasi Responden Berdasarkan Pemahaman Internet.....	53
Tabel 4. 8	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4. 9	Hasil Uji Validitas.....	55
Tabel 4. 10	Hasil Uji Reabilitas	57
Tabel 4. 11	Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 4. 12	Hasil Uji <i>Multikolinearitas</i>	58
Tabel 4. 13	Hasil Uji Heteroskedasitas	59
Tabel 4. 14	Hasil Uji Linearitas	60
Tabel 4. 15	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	61
Tabel 4. 16	Hasil Uji T.....	62
Tabel 4. 17	Hasil Uji Moderated Regression Analysiss.....	63
Tabel 4. 18	Hasil Uji Koefisien Determinan R^2	65

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 2.1</i>	<i>Kerangka pikir</i>	36
-------------------	-----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kusioner penelitian
- Lampiran 2 Jawaban Responden
- Lampiran 3 OutpuPengujian Data

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendapatan Negara merupakan faktor penting dalam pelaksanaan pembangunan yang berkelanjutan agar terwujudnya kesejahteraan yang merata dan standar hidup yang layak bagi masyarakat di Indonesia. Agar harapan itu dapat direalisasikan, maka perlu adanya ekonomi yang kuat serta kemandirian untuk dapat menyokong tanpa perlu bergantung kepada Negara lain dan mampu bersaing ditengah persaingan antar Negara. Salah satu usaha untuk mewujudkan kemandirian bangsa dan Negara dalam pembiayaan pembangunan yaitu dengan mengoptimalkan pendapatan melalui sektor pajak. Dalam UU No.28 Tahun 2007 mengenai KUP (Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan) dijelaskan bahwa, penerimaan pajak digunakan pemerintah untuk pembiayaan pembangunan umum dari segala kegiatan pemerintah bahkan menjadi tolak ukur dari keberhasilan perekonomian suatu Negara (Kania et al., 2017). Hal ini menjadi pemicu bagi Direktorat Jendral Pajak (DJP) dalam melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan penerimaan sektor pajak dari wajib pajak (WP) dengan melakukan pembaharuan-pembaharuan dalam sisitem perpajakan. Berbagai terobosan terkait dengan Teknologi Informatika dalam kegiatan perpajakan terus dilakukan guna memudahkan, meningkatkan, serta mengoptimalkan pelayanan kepada wajib pajak.

Sistem perpajakan di Indonesia mengacu pada *Self Assessment System*, (Setiawati, 2013) mengemukakan bahwa *self assessment system* adalah suatu sistem pemungutan pajak dimana wewenang untuk menentukan besarnya pajak yang harus dibayarkan oleh wajib pajak ada pada pihak wajib pajak yang bersangkutan. Dalam *self assessment system* wajib pajak diberi kepercayaan dan memiliki sifat aktif untuk menghitung, menyetor serta melaporkan pajaknya sendiri ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) dimana wajib pajak tersebut terdaftar. (Harahap, 2004) mengemukakan bahwa penguatan *self assessment system* membawa misi dan konsekuensi perubahan sikap masyarakat untuk membayar pajak secara sukarela.

Pemerintah melalui Direktorat Jendral Pajak (DJP) terus melakukan terobosan untuk mengoptimalkan penerimaan pajak melalui kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan. Salah satu langkah yang diambil oleh DJP adalah melakukan reformasi di bidang perpajakan. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Rantauprapat dipilih sebagai lokasi penelitian karena tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada lokasi penelitian di KPP Pratama Rantauprapat mengalami fluktuasi pada periode 2016-2020. Ketidakstabilan kepatuhan WP OP menjadi alasan peneliti untuk mengkaji kembali mengenai faktor apa yang mempengaruhi kepatuhan WP OP pada KPP Pratama Rantauprapat. Berikut ini daftar tingkat kepatuhan SPT tahunan WP OP di KPP Pratama Rantauprapat tahun 2016-2020 dapat dilihat pada table 1.1 berikut.

Tabel 1. 1
Tingkat Kepatuhan WP OP di KPP Pratama Rantauprapat

No	Tahun	WP OP Terdaftar	WP OP Efektif	WP OP yang Menyampaikan SPT	% Kepatuhan
1.	2016	96.542	94.576	52.752	57,72%
2.	2017	111.561	109.765	58.871	56,63%
3.	2018	118.161	116.262	67.597	59,37%
4.	2019	135.917	131.451	66,981	49,67%
5	2020	142.876	132.812	69.178	50,81%

Sumber: KPP Pratama Rantau Prapat

Berdasarkan table 1.1 diatas dapat dilihat bahwa jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi terdaftar dari tahun 2016-2020 mengalami peningkatan, namun untuk tingkat kepatuhan mengalami fluktuasi. Hingga tahun 2020 KPP Pratama Rantauprapat mencatat sebanyak 142.876 WP OP yang terdaftar, namun hanya sebanyak 69.178 WP OP yang melaporkan SPT. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Rantauprapat masih tergolong rendah yaitu hanya 50,81%.

Ada dua jenis faktor yang mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri Wajib Pajak yang berhubungan dengan karakteristik individu yang menjadi pemicu dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar pribadi Wajib Pajak, seperti situasi dan lingkungan di sekitar Wajib Pajak. Peningkatan penerimaan pajak tidak terlepas dari adanya kebijakan *tax amnesty*. (Rifa Renia Kusmeilia, Cahyaningsi, 2019)

menemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak, yaitu faktor rendahnya pengetahuan masyarakat tentang tata cara dan hukum pajak yang berlaku di Indonesia, banyaknya kasus korupsi dana pajak yang dilakukan oleh aparat pemerintah, dan masyarakat yang berpenghasilan tinggi lebih taat melaporkan kewajiban pajaknya dibanding masyarakat yang berkeekonomian lemah karena, orang dengan penghasilan tinggi banyak memiliki bukti potong yang diterima sehingga cenderung taat dalam melaporkan pajak yang dibayarkannya.

Berdasarkan hasil survei (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2020) jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2019-2020 adalah sebesar 73,7% atau 196.71 juta jiwa dari total 266.91 juta jiwa penduduk Indonesia. Artinya penetrasi pengguna internet di tanah air meningkat sebesar 8,9% dari tahun 2018 yang hanya sebesar 64,8%. Semestara berdasarkan spasial, Jawa masih menjadi wilayah pengguna internet terbesar di Indonesia yakni mencapai 56,4%, kemudian diurutkan kedua ada Sumatera 22,1%, Sulawesi 7,0%, Kalimantan 6,3%, Bali dan Nusa Tenggara 5,2% dan Maluku dan Papua 3,0%. Maka melihat tingginya angka pengguna internet di Indonesia Direktorat Jendral Pajak mengeluarkan program baru yang memanfaatkan perkembangan teknologi dengan lebih baik dan efisien, yaitu *e-filing* untuk menunjang proses pelaporan surat pemberitahuan dengan mengeluarkan keputusan Direktorat Jendral Pajak Nomor Kep-88/PJ/2004 tentang peluncuran sistem *e-filing*.

Budiarto (2006:77) mengemukakan bahwa sistem *e-filing* adalah sebuah sistem pelaporan pajak yang dilakukan secara elektronik dengan menggunakan media internet yang dapat diakses selama 7 x 24 jam, penyampaian surat pemberitahuan melalui pelayanan *e-filing* pertama kali diatur dalam keputusan Direktorat Jendral Pajak KEP-05/PJ/2005 tentang cara penyampaian surat pemberitahuan secara elektronik melalui perusahaan penyedia jasa layanan aplikasi (ASP). Penerapan sistem *e-filing* diharapkan dapat membantu, mempermudah, dan memberikan kenyamanan bagi wajib pajak karena dapat dikirimkan kapan saja dan dimana saja sehingga dapat meminimalkan biaya dan waktu dalam perhitungan, pengisian, dan penyampaian SPT.

Menurut peraturan Direktorat Jendral Pajak Nomor PER-26/PJ/2014 tentang sistem pembayaran pajak secara elektronik yang ditetapkan pada 13 Oktober 2015, menyatakan bahwa fasilitas *e-biling* sudah dapat diterapkan diseluruh wilayah Indonesia dalam rangka penyempurnaan pajak secara elektronik. *E-billing* menurut Direktorat Jendral Pajak adalah sistem pembayaran pajak elektronik dengan pembuatan kode *billing* atau ID *billing*. *E-billing* merupakan perkembangan teknologi yang mempunyai manfaat sebagai efisiensi dalam segi waktu dengan mengurangi alokasi waktu yang digunakan untuk membayar pajak atau juga dapat menyederhanakan proses pembayaran pajak dan meningkatkan kepatuhan wajib pajak (Ambarrizky, 2017). Sistem *e-billing* dapat memberikan kelebihan membayar pajak yang lebih

mudah, nyaman, cepat, dan fleksibel. Dan wajib pajak cukup mengakses sistem di e-billing dan memasukkan NPWP dan data-data yang diperlukan. Dalam penggunaan sistem *e-filing* dan *e-billing* wajib pajak dituntut untuk paham dan dapat mengoperasikan internet dengan baik untuk menunjang kemaksimalan penggunaan sistem *e-filing* dan *e-billing* ini internet

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang meneliti tentang sistem *e-filing*, *e-billing* dan pengaruhnya terhadap kepatuhan wajib pajak diantaranya (Husnurrosyidah, 2017), (Rifa Renia Kusmeilia, Cahyaningsi, 2019), (Bagus et al., 2019), (Ratna & Sari, n.d.), (Kania et al., 2017), dan (Ambarrizky, 2017) menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan atas penerapan sistem *e-filing* dan *e-biling* terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Syamsul Bahri Arifin, 2019) menunjukkan hasil yang tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan pemberlakuan sistem *e-filing* dan *e-biling*.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan dan dari beberapa uarian dari peneliti sebelumnya yang memiliki hasil yang berbeda, peneliti tertarik untuk mengkaji ulang adakah pengaruh penerapan sistem *e-filing* dan *e-biling* terhadap kepatuhan wajib pajak berdasarkan kenyataan bahwa kepatuhan Wajib Pajak Indonesia masih sangat rendah. Selain itu peneliti juga ingin tahu apakah pemahaman internet dapat memoderasi hubungan antara penerapan sistem *e-filing* dan *e-billing* dengan kepatuhan wajib pajak karena untuk dapat menggunakan *e-filing* dan *e-billing*, Wajib Pajak harus dapat mengoperasikan internet. Berdasarkan latar belakang yang

telah diuraikan maka dengan ini peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penerapan sistem *E-filing* dan *E-billing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Moderasi pada KPP Pratama Rantauprapat”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kesadaran Wajib pajak untuk membayar pajak masih rendah.
2. Masih terdapat Wajib pajak yang belum sepenuhnya mengerti tentang pelaporan SPT secara elektronik.
3. Minimnya Pengetahuan Wajib Pajak dalam memanfaatkan sistem *e-filing* dan *e-billing*.
4. Masih terdapat Wajib Pajak yang belum mampu mengoperasikan Internet dengan maksimal.
5. Masih terdapat Wajib Pajak yang belum begitu paham mengenai peraturan perpajakan yang berlaku.
6. Kualitas pelayanan dan fasilitas dalam akses pembayaran pajak belum optimal.
7. Perbedaan hasil penelitian terdahulu yang membahas pengaruh sistem *e-filing* dan *e-billing* terhadap kepatuhan wajib Pajak.

1.3. Batasan Masalah

Agar lebih terarah penelitian ini maka dari uraian latar belakang masalah di atas, penulis membatasi permasalahan tentang pengaruh sistem e-filing dan sistem e-billing terhadap kepatuhan wajib pajak dengan pemahaman internet sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua variabel independe yaitu sistem *e-filing* dan sistem *e-billing*, dengan satu variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak, dan satu variabel moderasi yaitu pemahaman internet

1.4. Rumusan Masalah

Sesuai batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Sistem *E-filing* berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak?
2. Bagaimana Penerapan Sistem *E-billing* berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak?
3. Bagaimana penerapan sistem *E-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak dengan Pemahaman Internet sebagai variabel moderasi?
4. Bagaimana penerapan sistem *E-billing* berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak dengan Pemahaman Internet sebagai variabel moderasi?

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang dapat dirumuskan adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan Wajib Pajak.
2. Mengetahui pengaruh penerapan sistem *e-billing* terhadap kepatuhan Wajib Pajak.
3. Mengetahui pengaruh penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan Wajib Pajak, dengan Pemahaman Internet sebagai variabel moderasi.
4. Mengetahui pengaruh penereapan sistem *e-billing* terhadap kepatuhan Wajib Pajak, dengan Pemahaman Internet sebagai variabel moderasi.

1.5.2. Manfaat Penelitian

1. Bagi Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan informasi yang berkaitan dengan pengaruh *e-filing* dan *e-billing* terhadap kepatuhan wajib pajak dengan Pemahaman Internet sebagai variabel moderasi.

2. Bagi Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa benjadi bahan masukan dan referensi dalam penelitian selanjutnya dibidang perpajakan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Landasan Teori

2.1.1. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) yang diperkenalkan oleh Davis et.al (1986) merupakan salah satu teori yang menjelaskan model konseptual dari penerimaan individu terhadap penggunaan teknologi baru atau sistem informasi teknologi.

TAM diperentasikan oleh (Davis.et.al, 1985) lebih memfokuskan untuk menjelaskan perilaku dari para pengguna komputer. Terdapat lima konstruk utama dalam *TAM* yaitu:

1. *Perceived ease of use*
2. *Perceived usefulness*
3. *Attitude toward using*
4. *Behaviora intention to use*
5. *Actual technology usage*

Penentu sebuah sistem dapat diterima atau tidak dilihat dari persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan. Kepatuhan Wajib Pajak dalam pelaporan SPT akan meningkat jika Wajib Pajak beranggapan bahwa sistem *e-filing* dan *e-billing* mudah digunakan dan percaya bahwa menggunakan sistem *e-filing* dan *e-billing* akan membantu dalam penyerahan SPT, sebaliknya kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT akan menurun atau berkurang jika wajib pajak beranggapan bahwa

sistem *e-filing* dan *e-billing* tidak mudah digunakan dan tidak memiliki kegunaan.

2.1.2. Teori Atribusi

Teori atribusi yang ditemukan oleh (Heider, 1958) berusaha menerangkan perihal perilaku seseorang yang ditentukan oleh kombinasi antar internal dan eksternal. Terdapat tiga tahap yang mendasari proses suatu atribusi yaitu:

- a. Seseorang harus melihat atau mengamati suatu perilaku.
- b. Seseorang harus percaya bahwa perilaku itu sengaja dilakukan
- c. Seseorang harus menentukan apakah mereka percaya bahwa orang lain dipaksa untuk melakukan perilaku tersebut atau tidak.

Hubungan teori atribusi dengan penelitian ini terletak pada kepatuhan Wajib Pajak. Atribusi digunakan karena dalam kepatuhan Wajib Pajak perlu adanya perilaku individu misalnya seperti perilaku individu dalam mendaftarkan diri sebagai wajib pajak secara sukarela untuk memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), perilaku dalam melakukan kewajiban untuk melaporkan SPT secara tepat waktu.

2.1.3. Teori Kognitif

Teori kognitif adalah teori yang menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan persepsi dan pemahaman yang dapat diukur dan diamati.

Hubungan teori kognitif dengan penelitian ini berkaitan dengan adanya pemahaman internet yaitu ketika wajib pajak paham dan dapat menggunakan internet untuk mencari informasi tentang sistem *e-filing* dan *e-billing* serta peraturan perpajakan yang berlaku, hingga pola pikir wajib pajak dapat berubah dan hal itu dapat membantu meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

2.1.4. Pengertian Perpajakan

Pasal 1 ayat (1) UU No.28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan mendefinisikan pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Pajak menurut soemitra (2016) adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik, yang dapat langsung ditunjukkan dan digunakan untuk membiayai pengeluaran umum.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pajak merupakan kewajiban warga negara kepada negaranya untuk membayar kas berdasarkan Undang-Undang tanpa ada balas jasa secara langsung guna kemakmuran rakyat.

1. Fungsi Pajak

Berdasarkan pengertian pajak yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa pajak berfungsi sebagai sumber pendapatan negara yang berguna untuk mensejahterakan rakyatnya. Beberapa fungsi pajak menurut (Mardiasmo, 2011)

a. Fungsi Budgetair

Pajak berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat untuk kas negara, yang dipergunakan untuk pembiayaan pengeluaran-pengeluaran pemerintah.

b. Fungsi Regulerend

Pajak berfungsi sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi.

2. Sistem pemungutan pajak

(Mardiasmo, 2011) mengemukakan bahwa dalam perpajakan terdapat 3 sistem pemungutan pajak, yaitu:

a. Official Assessment System

Wewenang pemungutan dan penentuan besarnya pajak terutang oleh wajib pajak ada pada pemerintah.

b. Self Assessment System

Sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada Wajib Pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang.

c. With Holding System

Sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pihak ketiga untuk menentukan besarnya pajak yang teutang oleh wajib pajak.

2.1.5. Kepatuhan Wajib Pajak

1. Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak

(Rifa Renia Kusmeilia, Cahyaningsi, 2019) menyatakan bahwa kepatuhan perpajakan adalah suatu kondisi dimana Wajib Pajak memenuhi kewajiban perpajakannya dan menunaikan hak perpajakannya. Dapat disimpulkan dari pengertian perpajakna di atas bahwa kepatuhan perpajakan merupakan keadaan dimana wajib pajak mendaftarkan diri, menghitung , melaporkan serta membayar kewajiban pajaknya dan kembali menyetorkan surat setoran sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku tanpa adanya pemaksaan.

Undang-Undang No.16 tahun 2009 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan sebagai berikut:

1. Kepatuhan mendaftarkan diri
2. Kepatuhan penghitungan dan pembayaran pajak terutang
3. Kepatuhan membayar tunggakan pajak
4. Kepatuhan menyetor kembali surat pemberitahuan

2. Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak adalah:

a. Kemauan untuk Membayar Pajak

Kemauan Wajib Pajak untuk membayar pajak menjadi bukti bahwa Wajib Pajak tersebut sudah mengetahui tentang perpajakan terlebih pada pengetahuan tentang kelebihan dan kekurangan membayar pajak.

b. Kesadaran Wajib Pajak

Kepatuhan Wajib Pajak yang baik akan tercipta jika Wajib Pajak pahan dan sadar akan kewajibannya sebagai Wajib Pajak.

c. Pengetahuan Peraturan Perpajakan

Kepatuhan Wajib Pajak dapat tercipta dengan meningkatkan pengetahuan tentang peraturan perpajakan baik secara formal maupun informal.

d. Persepsi Efektifitas Sistem Perpajakan

Persepsi Wajib Pajak tentang sistem perpajakan yang mudah, efektif dan efisien akan mendorong tingkat kepatuhan Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban pajaknya.

e. Kualitas Layanan Wajib Pajak

Layanan baik dan berkualitas yang diberikan kepada Wajib Pajak harus optimal dan mencakup keamanan data, kelancara akses, kenyamanan serta kepastian hukum.

3. Kriteria Kepatuhan Wajib pajak

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.74/PMK.03/2012 tentang Tata Cara Penetapan dan Pencabutan Penetapan Wajib pajak dengan Kriteria Tertentu dalam Rangka Pengembalian Pendahuluan kelebihan Pembayaran Pajak, Wajib Pajak dengan kriteria tertentu disebut sebagai Wajib Pajak Patuh apabila memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Tepat waktu dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan, meliputi:
 - a. Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan selama 3 (tiga) Tahun Pajak terakhir yang wajib disampaikan sampai dengan akhir tahun sebelum tahun penetapan Wajib Pajak dengan kriteria tertentu dilakukan tepat waktu.
 - b. Penyampaian Surat Pemberitahuan Masa yang terlambat dalam tahun terakhir sebelum tahun penetapan Wajib Pajak dengan kriteria tertentu untuk Masa Pajak Januari sampai November tidak lebih dari 3

(tiga) Masa Pajak untuk setiap jenis pajak dan tidak berturut-turut.

c. Seluruh Surat Pemberitahuan Masa dalam tahun terakhir sebelum tahun penetapan Wajib Pajak dengan kriteria tertentu untuk Masa Pajak Januari sampai November telah disampaikan.

2. Tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak, kecuali tunggakan pajak yang telah memperoleh izin mengangsur atau menunda pembayaran pajak.
3. Laporan Keuangan diaudit oleh Akuntan Publik atau lembaga pengawasan keuangan pemerintah dengan pendapat wajar tanpa pengecualian selama 3 (tiga) tahun berturut-turut.
4. Tidak pernah dipidana karena melakukan tindak pidana di bidang perpajakan berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap dalam jangka waktu 5 (lima) tahun terakhir. Berdasarkan kriteria tersebut dapat disimpulkan bahwa kriteria wajib pajak seperti diatas dapat terwujud dengan dibarengi kesadaran wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya.

2.1.6. Penerapan Sistem *E-filing*

1. Pengertian *E-filing*

Keputusan Direktorat Jendral Pajak Nomor Kep-88/PJ/2004 pada Mei tahun 2004 resmi meluncurkan sistem *e-filing*. Peraturan Direktorat Jendral Pajak No 47/PJ/2008 pasal 1 menyatakan bahwa *e-filing* adalah suatu cara penyampaian SPT dan penyampaian pemberitahuan perpanjangan SPT Tahunan secara elektronik yang dilakukan secara online dan real time melalui Penyedia Jasa Aplikasi (ASP).

2. Tujuan *E-filing*

Berdasarkan Direktorat Jendral Pajak Nomor Per-1/PJ/2014 menyatakan bahwa *e-filing* bertujuan untuk:

1. Mencapai transparansi dan untuk bisa menghilangkan praktek-praktek Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KKN).
2. Memudahkan wajib pajak dalam penyampaian SPT, sehingga wajib pajak tidak perlu ke Kantor Pelayanan Pajak Lagi.
3. *E-filing* mempermudah dalam penyampaian SPT dan memberi keyakinan kepada wajib pajak bahwa SPT tersebut telah diterima DJP dan keamanannya jauh lebih terjamin.

3. Jenis SPT

Melalui situs DJP untuk saat ini, *e-filing* melayani penyampaian dua jenis SPT yaitu:

- a. SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi formulir 1770S. formulir ini digunakan oleh Wajib Pajak Orang Pribadi yang sumber pendapatannya diperoleh satu atau lebih pemberi kerja serta memiliki pendapatan lain yang bukan dari kegiatan usaha atau pekerjaan bebas.
- b. SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi Formulir 1770SS. Formulir jenis ini digunakan oleh Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki jumlah pendapatan bruto tidak lebih dari Rp 60.000.000 pertahun yang diperoleh dari selain usaha atau pekerjaan bebas.

4. Cara Menggunakan E-filing

Melalui situs Direktorat Jendral Pajak diketahui untuk menggunakan sistem *e-filing*, dapat dilakukan melalui tiga tahap utama yaitu:

1. Mengajukan permohonan *Elektronic Filling Identification Number (E-FIN)* secara tertulis ke KPP terdekat yang merupakan nomor identitas Wajib Pajak bagi pengguna *E-filing*.
2. Mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak *e-filing* paling lambat 30 hari setelah diterbitkannya *E-FIN*.
3. Menyampaikan SPT tahunan PPh Wajib Pajak orang pribadi melalui situs DJP dengan empat tahapan berikut:
 - a. Mengisi e-SPT pada aplikasi *e-filing* melalui situs DJP

- b. Meminta kode verifikasi untuk pengiriman e-SPT yang dikirim lewat email atau SMS.
- c. Mengirim SPT secara online dengan mengisi kode verifikasi
- d. Notifikasi status e-SPT dan Bukti Penerimaan elektronik diberikan kepada Wajib Pajak melalui email.

4. Keuntungan *E-filing*

Melalui situs DJP terdapat tujuh keuntungan bagi wajib pajak yang menggunakan fasilitas *e-filing* yaitu:

1. Penyampaian SPT lebih aman, cepat, dan efisien.
2. Biaya lebih murah, karena tidak dikenakan biaya pada saat pelaporan SPT.
3. Penghitungan yang lebih akurat, karena telah terkomputerisasi.
4. Pengisian SPT yang lebih mudah karena pengisian SPT dalam bentuk *wizard*.
5. Data yang disampaikan oleh Wajib Pajak selalu lengkap karena ada validasi pengisian SPT.
6. Lebih ramah lingkungan karena mengurangi penggunaan kertas.
7. Dokumen pelengkap (fotocopy Formulir 1721 A1/A2 atau bukti potong PPh, SSP lembar ke-3 PPh pasal 29, surat kuasa khusus, perhitungan PPh terutang bagi Wajib Pajak

Kawin Pisah Harta dan/atau mempunyai NPWP sendiri, fotocopy Bukti Pembayaran Zakat) tidak perlu dikirm lagi terkecuali diminta oleh KPP lewat *Account Representativ* (AR)

2.1.7. Penerapan Sistem *E-Billing*

1. Pengertian *E-Billing*

Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Per 26/PJ/2014 *e-billing system* merupakan sistem pembayaran elektronik yang menggunakan kode *billing*. Kode *billing* merupakan kode identifikasi yang diterbitkan lewat sistem *billing* atas suatu jenis pembayaran atau setoran yang akan dilakukan Wajib Pajak. Kode *billing* tersebut digunakan untuk melakukan pembayaran di teller Bank atau Kantor Pos, mesin ATM, atau *Internet Banking*.

2. Keuntungan *E-billing*

Terdapat beberapa keuntungan menggunakan sistem *e-billing*, yaitu:

- a. Lebih mudah karena untuk malakukan pembayaran wajib pajak hanya membawa kode *billing* yang ditunjukkan ke teller bank atau dimasukkan sebagai kode pembayaran pada ATM atau m-banking.
- b. Lebih cepat, wajib pajak dapat melakukan transaksi pembayaran pajak dalam hitungan menit dimanapun.

- c. Lebih akurat karena wajib pajak akan dibimbing oleh sistem dalam pengisian SSP elektronik dengan benar sesuai dengan transaksi perpajakan, hingga dapat meminimalisir kesalahan.

2. Penerapan Sistem *E-billing*

Mekanisme pendaftaran untuk menjadi pengguna e-billing, yaitu:

1. Buka situs *e-billing* melalui internet dengan alamat *http://sse.pajak.go.id* untuk mendaftarkan *User ID* dan *Personal Identification Number (PIN)*.
2. Masukkan data berupa NPWP, alamat email yang valid untuk konfirmasi, dan *User ID* yang diinginkan
3. Konfirmasi aktivasi akan diterima melalui email yang telah dimasukkan pada saat memasukkan data pribadi.
4. Klik Link aktivitas atau masukkan kode aktivasi secara manual.

Mekanisme pembuatan kode *billing* untuk melakukan pembayaran, yaitu:

- a. Akses situs sistem *e-billing* dengan alamat *http://sse.pajak.go.id*.
- b. Masukkan *User ID* dan *PIN* untuk login.
- c. Field NPWP, nama ,alamat dan kota akan teridi secara otomatis dan tidak bisa diubah.
- d. Masukkan informasi terkait detail pembayaran berupa:

1. Jenis pajak dengan memilih salah satu pilihan yang tersedia pada *drop-down box*.
2. Untuk setiap pilihan jenis pajak yang berbeda, field jenis setoran akan berubah meliputi pilihan jenis pajak. Pilih jenis setoran yang tersedia pada *drop-down box*
3. Nomor Objek Pajak (NOP) untuk pembayaran pajak terkait transaksi pengalihan hak atas tanah atau/dan bangunan dan kegiatan membangun sendiri.
4. Pilih masa pajak dengan memilih bulan yang tersedia pada *drop-down box*. Pastikan telah memiliki kedua box..
5. Tahun Pajak
6. Nilai rupiah pembayaran
7. Nomor Surat Ketetapan pajak (jika ada) kemudian simpan.

Mekanisme pembayaran dengan Kode *billing* melalui loket, bank, atau kantor pos sebagai berikut:

- a. Tunjukkan kode *billing* dan serahkan kepada petugas loket teller bank atau pos.
- b. Setelah menginput kode *billing* dan menerima uang setoran pajak, teller akan melakukan konfirmasi untuk memastikan pembayaran sesuai dengan yang dimaksud.

- c. Teller akan memproses transaksi Anda akan mendapatkan Bukti Penerimaan Negara (BPN) yang dapat digunakan sebagai sarana pelaporan dan keperluan administrasi lain di Kantor Pelayanan Pajak.

2.1.8. Pemahaman Internet

(Sudijono, 2005) mengemukakan bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui tentang suatu hal dan dapat melihat dari sudut pandang yang berbeda. Internet (*Interconnected-networking*) menurut (Ahmadi, C. dan Hermawan, 2013) merupakan jaringan komunikasi global dengan komputer yang saling terkoneksi. Dari dua pengertian kata tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman internet adalah kemampuan untuk memahami tentang suatu hal dengan menggunakan bantuan jaringan komunikasi yang terhubungan antar computer yang amat luas, sehingga suatu informasi dapat dipahami dengan mudah dan cepat.

2.2. Peneliti Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Berikut beberapa peneliti terdahulu berupa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Rifa Renia Kusmeilia, Cahyaningsi, 2019) yang meneliti tentang “Pengaruh

Pengetahuan Perpajakan, Penerapan Sistem *E-Filing* dan Penerapan Sistem *E-Billing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak” yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah KPP Pratama Bandung Cicadas dengan sampel sebanyak 77 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem *e-filling* dan sistem *e-billing* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

2. Penelitian yang dilakukan oleh (Bagus et al., 2019) yang meneliti tentang “Pengaruh Penerapan Sistem E-filling dan E-billing dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Denpasar Timur”. Sampel yang dipakai dalam penelitian ini sebanyak 100 orang dengan metode pengambilan sample yaitu *insidental sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem *e-filling* dan sistem *e-billing* berpengaruh positif dan pemahaman wajib pajak juga berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.
3. Penelitian yang dilakukan oleh (Ismail & Amalo, 2018) yang meneliti tentang “Pengaruh Penerapan Sistem *E-filling* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi Sebagai Variabel Moderasi” menggunakan sampel sebanyak 106 responden menemukan bahwa, penerapan sistem *e-filling* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dan sosialisasi

perpajakan memperkuat hubungan antara sistem *e-filling* terhadap kepatuhan wajib pajak.

4. Penelitian yang dilakukan oleh (Suprayogo, 2018) yang meneliti tentang “Pengaruh Penerapan Sistem *E-filling* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderasi” pada KPP Jakarta Jatinegara menggunakan sampel sebanyak 100 responden menemukan bahwa, penerapan sistem *e-filling* berpengaruh positif serta signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dan pemahaman internet dapat memperkuat hubungan antara penerapan sistem *e-filling* terhadap kepatuhan wajib pajak.
5. Penelitian yang dilakukan oleh (Yuliano Osvaldo Lado, 2018) yang meneliti tentang “Pengaruh Penerapan Sistem *E-filling* Terhadap kepatuahn Wajib Pajka Orang Pribadi Pegawai Negeri Sipil Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi” pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY menggunakan sampel sebanyak 59 responden menemukan bahwa, penerapan sistem *e-filling* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dan pemahaman internet tidak memoderasi pengaruh penerapan sistem *e-filling* terhadap kepatuhan wajib pajak.
6. Penelitian yang dilakukan oleh (Muhammad Nurحامid, 2018) yang meneliti tentang “Pengaruh Penerapan Sistem *E-filling*,

E-billing dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Surabaya Tegalsari” menggunakan sampel sebanyak 100 responden menemukan bahwa, penerapan sistem *e-filing* dan *e-billing* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, pemahaman perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, dan penerapan sistem *e-filing*, *e-billing* dan pemahaman perpajakan secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

7. Penelitian yang dilakukan oleh (Husnurrosyidah, 2017) yang meneliti tentang “Pengaruh Penerapan Sistem E-filing, E-billing dan E-faktur Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada BMT se-Kabupaten Kudus”. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif dan data yg dipakai adalah data primer dan sekunder yang diperoleh dari survei dan penyebaran kusioner. Penelitian ini menemukan bahwa sisten *e-filing*, *e-billing* dan e-faktur berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.
8. Penelitian yang dilakukan oleh (Putra et al., 2021) yang meneliti tentang “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Pajak dan Penerapan E-billing Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Wajib Pajka Orang Pribadi di KPP Pratama Bandung” menggunakan sampel sebanyak 100 responden menemukan

bahwa, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak dan e-billing berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dan sosialisasi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

9. Penelitian yang dilakukan oleh (Susilawaty & Damanik, 2021) yang meneliti tentang “Analisis Pengaruh Penerapan Sistem E-filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi Pada Desa Pematang Serai Tanjung Pura Langkat” dengan jumlah responden sebanyak 99 orang, peneliti menemukan bahwa penerapan sistem e-filling berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dan sosialisasi perpajakan adalah moderasi semu yang memperkuat hubungan antara sistem *e-filling* terhadap kepatuhan wajib pajak.
10. Penelitian yang dilakukan oleh (Manullang et al., 2020) yang meneliti tentang “Pengaruh Penerapan Sistem *E-filling* dan *E-billing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderasi Pada KPP di Provinsi Bali” sampel yang digunakan sebanyak 347 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Peneliti menemukan bahwa penerapan sistem *e-filling* dan *e-billing* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dan pemahaman internet memperkuat hubungan

antara penerapan sistem *e-filing* dan *e-billing* terhadap kepatuhan wajib pajak.

Tabel 2. 1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti ,Tahun	Variabel Penelitian	Kesamaan Variabel	Hasil
1.	(Rifa Renia Kusmeilia, Cahyaningsi, 2019)	Dependen: Kepatuhan wajib pajak Independen: Pengetahuan perpajakan Penerapan sistem <i>E-filing</i> , penerapan sistem <i>E-biling</i> ,	Kepatuahn wajib pajak, Penerapan sistem <i>E-filing</i> , Penerapan sistem <i>E-biling</i>	pengetahuan perpajakan, penerapan sistem <i>e-Filing</i> dan penerapan sistem <i>e-Billing</i> berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (non karyawan) di KPP Pratama Bandung Cicadas
2.	(Bagus et al., 2019)	Dependen: Kepatuhan wajib pajak Independen:	Kepatuahn wajib pajak, Penerapan sistem <i>E-filing</i> ,	<i>E-filing</i> , <i>e-billing</i> dan pemahaman perpajakan memiliki pengaruh

		Penerapan sistem <i>E-filing</i> , penerapan sistem <i>E-biling</i> , pemahana perpajak	Penerapan sistem E-biling	positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Dan e-filing, e-billing dan pemahaman perpajakan secara bersama-sama memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
3.	(Ismail & Amalo, 2018)	Dependen: Kepatuhan wajib pajak Independen: Penerapan sistem <i>E-filing</i> Moderasi: sosialisasi	Kepatuhan wajib pajak, <i>E-filing</i> dan <i>E-billing</i>	Penerapan sistem <i>e-filing</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib, sosialisasi dapat

				memoderasi pengaruh penerapan sistem <i>e-filing</i> terhadap kepatuhan wajib pajak.
4.	(Suprayogo, 2018)	<p>Dependen:</p> <p>Kepatuhan wajib pajak</p> <p>Independen:</p> <p>Penerapan sistem <i>E-filing</i></p> <p>Moderasi:</p> <p>pemahaman internet.</p>	Sistem <i>e-filing</i> , Kepatuhan wajib pajak, pemahaman internet.	<p>Penerapan sistem <i>e-filing</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Pemahaman internet merupakan pure moderator dan memiliki pengaruh positif terhadap hubungan antara penerapan sistem <i>e-filing</i> dengan</p>

				kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi
5.	(Yuliano Osvaldo Lado, 2018)	<p>Dependen: Kepatuhan wajib pajak</p> <p>Independen: Penerapan sistem <i>E-filing</i></p> <p>Moderasi: pemahaman internet.</p>	Sistem <i>e-filing</i> , Kepatuhan wajib pajak, pemahaman internet.	Penerapan Sistem <i>e-filing</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Pemahaman Internet tidak memoderasi pengaruh Penerapan sistem <i>e-filing</i> terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pegawai Negeri Sipil.
6.	(Muhammad Nurhamid, 2018)	<p>Dependen: Kepatuhan wajib pajak</p>	Kepatuhan wajib pajak, penerimaan	sistem <i>e-filing</i> dan <i>e-biling</i> dan pemahaman

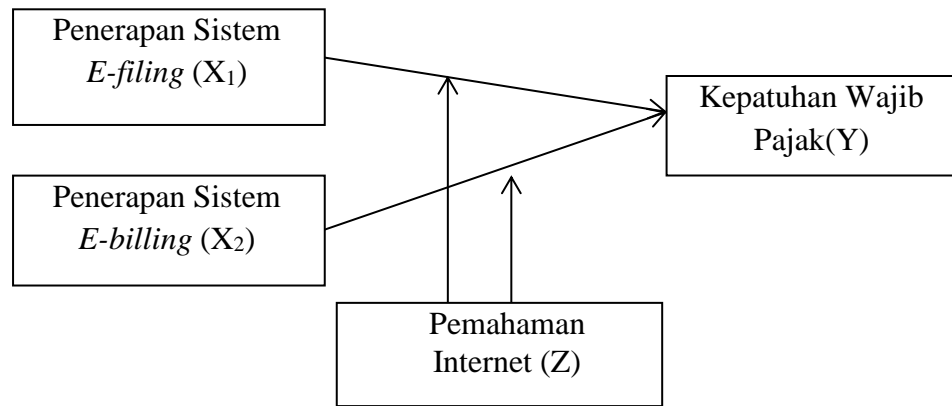
		Independen: Penerapan sistem <i>e-filing</i> , <i>e-billing</i> dan pemahaman perpajakan	sistem <i>e-filing</i>	perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
7.	(Husnurrosyidah, 2017)	Dependen: Kepatuhan pajak Independen: Pengaruh <i>e-filing</i> , <i>e-billing</i> dan e-faktur	Kepatuhan wajib pajak, pengaruh <i>e-filing</i> dan <i>e-billing</i>	E-filing, e-billing dan e-faktur berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.
8.	(Putra et al., 2021)	Dependen: Kepatuhan membayar pajak Independen: Kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, sosialisasi pajak dan penerapan <i>e-billing</i>	Penerapan <i>e-billing</i>	Kesadaran wajib pajak, sanksi pajak dan penerapan <i>e-billing</i> berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar pajak, sosialisasi pajak tidak berpengaruh terhadap

				kepatuhan memabayar wajib pajak
9.	(Susilawaty & Damanik, 2021)	Dependen: Kepatuhan wajib pajak Independen: Penerapan sistem <i>E-filing</i> Moderasi: Sosialisasi perpajakan	Kepatuhan wajib pajak, penerapan sistem <i>e-filing</i>	Penerapan sistem <i>e-filing</i> berpengaruh signifikan namun tidak dominan terhadap kepatuhan wajib pajak dan sosialisasi perpajakan merupakan moderasi semu yang dapat memperkuat pengaruh penerapan sistem <i>e-filing</i> terhadap kepatuhan wajib pajak
10.	(Manullang	Dependen:	Kepatuhan	Penerapan sistem

	et al., 2020)	Kepatuhan wajib pajak Independen: Penerapan sistem <i>e-filing</i> , penerapan sistem <i>e-billing</i> Moderasi: Pemahaman Internet	wajib pajak, penerapan sistem <i>e-filing</i> , penerapan sistem <i>e-billing</i> dan pemahaman internet	<i>e-filing</i> dan <i>e-billing</i> berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, dan pemahaman internet memperkuat hubungan antara penerapan sistem <i>e-filing</i> dan <i>e-billing</i> terhadap kepatuhan wajib pajak.
--	---------------	--	--	--

2.3. Kerangka Pikir

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak tiga variabel, yaitu Variabel Independen, Variabel Dependen, dan variabel Moderasi. Variabel Independen yang digunakan adalah penerapan sistem *E-filing* dan *E-billing*, sedangkan Variabel Dependen yang digunakan adalah Kepatuhan Wajib Pajak dan Variabel Moderasi yang digunakan adalah Pemahaman internet.



Gambar 2.1 Kerangka pikir

Keterangan:

X₁ : Penerapan sistem *e-filing*

X₂ : Penerapan sistem *e-billing*

Y : Kepatuhan Wajib Pajak

Z : Pemahaman Internet

→ : Pengaruh penerapan masing-masing Variabel X terhadap Y dan Z

2.4. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah disusun diatas, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Penerapan sistem *e-filing* diduga berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

H₂: Penerapan sistem *e-billing* diduga berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

H₃: Pemahaman internet diduga memoderasi pengaruh penerapan sistem *e-filling* terhadap kepatuhan wajib pajak.

H₄: Pemahaman internet diduga memoderasi pengaruh penerapan sistem *e-billing* terhadap kepatuhan wajib pajak.

2.5. Pengembangan Hipotesa

Direktorat Jenderal Pajak selalu berupaya mengoptimalkan pelayanannya agar Wajib Pajak taat dalam melaksanakan kewajibannya. Salah satu cara yang dilakukan oleh DJP untuk mengoptimalkan pelayanan pajak adalah mereformasi sistem perpajakan. *E-filling* adalah salah satu bagian dari reformasi administrasi perpajakan yang bertujuan dalam penyerahan SPT kepada DJP. Penerapan sistem *e-filling* diharapkan mampu memberikan kenyamanan kepada Wajib Pajak hingga kepatuhan wajib pajak tercipta.

Berdasarkan teori *Technology Acceptance Model* (Davis et al., 1985) pada persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan yang menjadi penentu dari suatu sistem dapat diterima atau tidak. Kepatuhan wajib pajak bergantung pada persepsi wajib pajak itu sendiri.

Penelitian yang (Muhammad Nurchamid, 2018) dan (Syamsul Bahri Arifin, 2019) menemukan bahwa penerapan sistem *e-filling* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Ismail & Amalo, 2018), (Rifa Renia Kusmeilia, Cahyaningsi, 2019), (Mendra, 2017), (Yuliano Osvaldo Lado,

2018), (Suprayogo, 2018), (Handayani & Tambun, 2016), dan (Husnurrosyidah, 2017) menemukan bahwa sistem *e-filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Dari hasil penelitian terdahulu tersebut, maka dibentuklah hipotesa pertama yaitu:

H₁: Penerapan Sistem *E-filing* diduga berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

E-billing system adalah Metode pembayaran pajak secara elektronik dengan menggunakan Kode *Billing*. Kode *Billing* sendiri adalah kode identifikasi yang diterbitkan melalui sistem *billing* atas suatu jenis pembayaran atau setoran pajak yang akan dilakukan Wajib Pajak. Dengan menggunakan *e-billing* wajib pajak dapat melakukan transaksi pembayaran secara lebih cepat dan lebih akurat.

Penelitian (Husnurrosyidah, 2017), (Ratna & Sari, n.d.) dan (Putra et al., 2021) menemukan bahwa penerapan sistem *e-billing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Sistem pembayaran elektronik (*billing system*) berbasis MPN-G2 yang memfasilitasi Wajib Pajak untuk membayarkan pajaknya dengan lebih mudah, lebih cepat dan lebih akurat.

Berdasarkan uraian di atas, maka ditetapkan hipotesa kedua dalam penelitian ini adalah:

H₂ : Penerapan Sistem *e-billing* diduga berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak

Sistem *e-filing* merupakan sistem pengisian dan penyampaian SPT Wajib Pajak secara elektronik kepada Direktorat Jenderal Pajak yang bertujuan untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi Wajib Pajak. Untuk dapat menggunakan sistem *e-filing* tersebut wajib pajak harus paham dan mampu menggunakan internet. Pemahaman internet akan membantu wajib pajak dalam pengisian dan penyampaian SPT hingga kepatuhan wajib pajak meningkat.

Penelitian (Yuliano Osvaldo Lado, 2018) dan (Mendra, 2017) menunjukkan bahwa pemahaman internet berpengaruh terhadap penerapan sistem *e-filing* dengan kepatuhan wajib pajak, dan pemahaman internet dapat memperkuat pengaruh penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dapat ditetapkan hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah:

H₃: Pemahaman Internet dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh Penerapan Sistem *E-filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Pemahaman internet yang dimiliki oleh wajib pajak menjadikan sistem *e-billing* berjalan dengan baik dan menjadikan wajib pajak patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Sistem *e-billing* adalah layanan pembayaran pajak secara elektronik kepada DJP yang memiliki tujuan untuk memberikan kemudahan serta kenyamanan bagi wajib pajak dengan memanfaatkan jaringan internet.

Penelitian (Manullang et al., 2020) mengemukakan bahwasanya pemahaman internet dapat memperkuat pengaruh penerapan sistem *e-billing* terhadap kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan uraian di atas, maka ditetapkan hipotesis keempat adalah:

H4: Pemahaman Internet dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh Penerapan Sistem *E-billing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sifat keadaan dari suatu benda, orang atau lembaga, yang menjadi pusat atensi atau sasaran penelitian. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah KPP Pratama Rantauprapat.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak yang terdaftar pada KPP Pratama Rantauprapat sebanyak 132.812 wajib pajak.

Jumlah sampel yang diambil ditentukan menggunakan rumus *Slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{132.812}{1 + 132.812(0,1)^2} = 99,9$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

e = Nilai kritis (batas ketelitian 0,1)

N = Jumlah populasi

3.3. Defenisi Oprasional Variabel

3.3.1. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah tipe variabel yang dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel Independen. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak. Kepatuhan wajib pajak adalah keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Kewajiban perpajakan mulai dari mendaftarkan diri, menghitung dan membayar pajak terutang, membayar tunggakan dan menyetorkan kembali surat pemberitahuan.

Indicator kepatuhan wajib pajak:

1. Kepatuhan untuk mendaftarkan diri.
2. Kepatuhan dalam penghitungan dan pembayaran pajak terutang.
3. Kepatuhan dalam pembayaran tunggakan pajak.
4. Kepatuhan untuk menyampaikan SPT ke Kantor Pajak tepat waktu.
5. Kepatuhan dalam mengisi formulir Pajak dengan benar.

Kelima indikator tersebut digunakan untuk mengukur kepatuhan wajib pajak. Indikator tersebut diukur menggunakan skala likert 1-5 untuk mengukur jawaban dari responden.

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya, tetapi menjadi sebab perubahan atau munculnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penerapan sistem *E-filing* dan *E-billing*.

3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi baik memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel moderasi adalah pemahaman internet. Pemahaman internet adalah kondisi benar-benar mengerti apa itu internet dan mengetahui bagaimana cara mengoperasikannya. Manfaat internet bagi kehidupan sehari-hari diantaranya:

1. Memperoleh informasi
2. Menambah pengetahuan
3. Kecepatan mengakses

Ketiga indikator tersebut digunakan sebagai indikator untuk mengukur pemahaman internet. Indikator tersebut diukur menggunakan skala likert 1-5 untuk mengukur jawaban responden.

Tabel 3. 1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah Butir
1.	Kepatuhan Wajib Pajak	Kepatuhan dalam Mendaftarkan Diri	1-2	2

	(Y)	Kepatuhan melaporkan kembali SPT	3-4	2
		Administrasi perpajakan	5	1
		Kepatuhan dalam perhitungan, pembayaran Pph dan pajak terutang	6-7	2
2.	Penerapan sistem <i>E-filing</i> (X ₁)	Peraturan DJP tentang <i>E-filing</i>	1-2	2
		Memahami manfaat dan tujuan	3-4	2
		Kemudahan, keamanan, keakuratan	5-7	3
		Menyederhanakan pelaporan pajak	8-10	3
3.	Penerapan sistem <i>E-biling</i> (X ₂)	Peraturan DJP tentang <i>E-billing</i>	1-2	2
		Memahami manfaat dan tujuan	3-4	2
		Lebih jelas, sederhana dan terperinci	5-7	3
		Menghemat waktu	8-10	3
4.	Pemahaman internet (Z)	Kemudahan memperoleh informasi	1-3	3
		Kecepatan dalam penyampaian informasi	4-5	2
		Kecepatan verifikasi	6-7	2

3.3.2. Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran setiap variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert 5 poin yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, Netral (N) dengan skor 3, Setuju (S) dengan skor 4 dan Sangat Setuju (SS) dengan skor 5.

Tabel 3. 2
Skor Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju (ST)	2
3	Netral (N)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

3.4. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Dalam memperoleh data peneliti menggunakan dua cara yaitu penelitian pustaka dan penelitian Lapangan.

3.4.1. penelitian pustaka

Peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan judul penelitian dari buku, jurnal, tesis, dan karya ilmiah lainnya.

3.4.2. Penelitian Lapangan

Peneliti memperoleh data langsung dari responden. Pada penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian adalah wajib pajak yang terdaftar pada KPP Pratama Rantauprapat. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada wajib pajak.

3.5. Metode Analisis Data

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan ilmu statistika yang hanya mengolah, menyajikan data tanpa mengambil keputusan untuk populasi. Uji statistik deskriptif mencakup nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai standar deviasi dari data penelitian.

3.5.2. Uji Instrumen

3.5.2.1. Uji Validitas

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu menunjukkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. pengukuran validitas pada penelitian ini menggunakan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Hasil korelasi *bivariate* dapat diketahui dengan melihat *output Cronbach's Alpha* yang terdapat pada kolom *Correlated Item-Total Correlation*. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam pengujian adalah 5% atau 0,05 dengan kriteria pengujian apabila nilai *pearson correlation* (R hitung) < R tabel maka butir pertanyaan dikatakan tidak valid, sedangkan apabila nilai *pearson correlation* (R hitung) > R tabel maka butir pertanyaan dapat dikatakan valid.

3.5.2.2. Uji Realibilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan pengukuran one shot atau pengukuran

yang dilakukan sekali saja dan hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pernyataan dengan teknik *Cronbach's Alpha*. *Cronbach's Alpha* merupakan tolak ukur yang digunakan untuk mengartikan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$.

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah dalam model regresi variabel residual memiliki retribusi normal. Untuk mendeteksi normalitas data, pada penelitian ini akan dilakukan uji *statistic non-parametrik Kolmogorov-Smirnov Test (K-S)*. jika nilai probabilitas signifikan $K-S \geq$ atau 0.05 , maka data berdistribusi normal.

3.5.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji *Multikolinearitas* bertujuan untuk Uji ini bertujuan untuk melihat apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk menunjukkan adanya *multikolinearitas* nilai cut off yang umum dipakai adalah $TOL < 0,010$ tau sama dengan nilai $VIF > 10$ Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya *multikolinearitas* adalah $TOL < 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$.

3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji *heteroskedastisitas* ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. *Homoskedastisitas* terjadi apabila varian dari residual suatu pengamatan ke yang lain tetap. Sedangkan *Heteroskedastisitas* terjadi apabila varian dari residual antara satu pengamatan dengan yang lainnya berbeda.

3.5.3.4. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah ketiga variabel yang dianalisis mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Linieritas adalah sifat hubungan yang linier antar variabel hal ini berarti bahwa, pada setiap perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya. Penilaian uji linieritas dilihat dari nilai signifikansi pada nilai *Linearity*, apabila ketiga variabel memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel tersebut bersifat linier.

3.5.4. Uji Hipotesis

3.5.4.1. Uji regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Analisis

regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Persamaan umum regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Kepatuhan Wajib Pajak

a : Konstanta

b₁ : Koefisien Regresi X₁

b₂ : Koefisien Regresi X₂

X₁ : Penerapan sistem *e-filling*

X₂ : Penerapan sistem *e-billing*

ε : Nilai residu

3.5.4.2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Pada dasarnya uji *statistic t* menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Uji *statistic t* dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05.

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan > 0,05 maka H₀ diterima dan H₁ ditolak, artinya secara parsial masing-masing variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan < 0,05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, artinya parsial variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

3.5.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel independen dapat dijelaskan oleh variabel dependen. Jika nilai R^2 kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat sangat terbatas, namun jika nilai mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk meramalkan variasi variabel dependen. Misalnya diketahui hasil dari R^2 adalah 0,80 maka 80% dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data Sampel

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem *e-filling* dan *e-billing* terhadap kepatuhan wajib pajak dengan pemahaman internet sebagai variabel moderasi pada KPP Pratama Rantauprapat. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan langsung kusioner kepada wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Rantauprapat. Berdasarkan perhitungan rumus *Slovin* jumlah responden yang didapat adalah 100 responden. Berikut hasil pengembalian kusioner.

Tabel 4. 1
Ringkasan Pengembalian Kusioner

Keterangan	Jumlah
Kusioner yang disebarkan	100
Kusioner yang dikembalikan	100
Kusioner yang tidak dikembalikan	0
Total kusioner yang digunakan	100

Sumber: Data Primer yang diolah (2022)

Berdasarkan data table 4.1 tingkat pengembalian kusioner wajib pajak orang pribadi sebesar 100% dan total pengembalian kusioner yang digunakan sebesar 100%.

4.2. Deskripsi Responden

Data penelitian diperoleh dari hasil kusioner yang sudah disebar kepada responden penelitian sejumlah 100 wajib pajak orang pribadi.

Karakteristik responden yang diteliti dalam penelitian ini meliputi: jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, pengalaman menggunakan *e-filling* dan pemahaman internet. Berikut klasifikasi dari masing-masing karakteristik responden.

4.2.1. Jenis Kelamin

Tabel 4. 2
Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-laki	59	59%
Perempuan	41	41%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah (2022)

Hasil tabel 4.2.1 menunjukkan bahwa wajib pajak orang pribadi kota Rantauprapat yang menjadi responden mayoritas laki-laki sebesar 59% dan perempuan sebesar 41%.

4.2.2. Umur

Tabel 4. 3
Klasifikasi Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah Responden	Persentase
<30	5	5%
31-40	9	9%
41-50	56	56%
51-60	30	30%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah (2022)

Hasil table 4.2.2 menunjukkan bahwa wajib pajak orang pribadi kota Rantauprapat yang menjadi responden mayoritas berusia 41-50 tahun sebesar 56%, responden berusia 51-50 tahun sebesar 30%, responden berusia 31-40 tahun sebesar 9% dan responden berusia <30 tahun sebesar 5%.

4.2.3. Pendidikan

Tabel 4. 4
Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase
SMA	8	8%
Diploma	24	24%
S1	46	46%
S2	20	20%
S3	2	2%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah (2022)

Hasil table 4.2.3 menunjukkan bahwa wajib pajak orang pribadi kota Rantauprapat yang menjadi responden mayoritas memiliki pendidikan S1 sebanyak 46%, responden dengan pendidikan Diploma atau D3 sebesar 24%, responden dengan pendidikan S2 sebesar 20%, responden dengan pendidikan SMA sebesar 8% dan responden dengan pendidikan S3 sebesar 2%.

4.2.4. Pekerjaan

Tabel 4. 5
Klasifikasi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase
PNS	62	62%
Karyawan Swasta	23	23%
Wiraswasta	15	15%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah (2022)

Hasil data table 4.2.4 menunjukkan bahwa wajib pajak orang pribadi kota Rantauprapat yang menjadi responden mayoritas memiliki pekerjaan sebagai PNS sebesar 62%, responden dengan pekerjaan sebagai karyawan swasta sebesar 23%, responden dengan pekerjaan wiraswsata sebesar 15% dan responden dengan pekerjaan kategori lainnya itu 0%.

4.2.5. Pengalaman Menggunakan *E-Filling*

Tabel 4. 6
Klasifikasi Responden Berdasarkan Pengalaman *E-Filling*

Pengalaman E-Filling	Jumlah Responden	Persentase
<1 tahun	49	49%
1-2 tahun	35	35%
>2 tahun	16	16%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah (2022)

Hasil data tabel 4.2.5 menunjukkan bahwa wajib pajak orang pribadi kota Rantauprapat yang menjadi responden mayoritas memiliki pengalaman menggunakan sistem *e-filling* dibawah satu tahun sebesar 49%, responden dengan pengalaman menggunakan *e-filling* 1-2 tahun sebesar 35 % dan responden dengan pengalaman menggunakan sistem *e-filling* diatas dua tahun sebesar 16%.

4.2.6. Pemahaman Internet

Tabel 4. 7
Klasifikasi Responden Berdasarkan Pemahaman Internet

Pemahaman Internet	Jumlah Responden	Persentase
Paham	100	100%
Tidak Paham	-	-
Total	100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah (2021)

Hasil data table 4.2.6 menunjukkan bahwa seluruh wajib pajak orang pribadi yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki pemahaman internet.

4.3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4. 8
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL_X1	100	34	49	40.99	3.173
TOTAL_X2	100	33	50	42.41	3.098
TOTAL_Y	100	24	35	29.36	2.431
TOTAL_Z	100	23	35	29.34	2.606
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data Primer yang diolah(2022)

Berdasarkan data table 4.3 diketahui bahasanya jumlah responden (N) yang dipakai dalam penelitian ini adalah 100 orang. Hasil olah data statistic dekriptif dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Variabel penerapan sistem *e-filling* (X1) memiliki nilai minimum responden sebesar 34 dan nilai maksimum sebesar 48, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 40,83 dan standar deviasi dengan nilai 3,062. Nilai standar deviasi sebesar 3,062 menunjukkan jawaban bervariasi dari responden pada variabel penerapan sistem *e-filling*.
2. Variabel penerapan sistem *e-billing* (X2) meminiliki nilai minimum sebesar 33 dan nilai maksimum sebesar 50, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 42,41 dan standar deviasi dengan nilai 3,098. Nilai stnadar diviasi sebesar 3,098 menunjukkan

bahwa jawaban yang diberikan responden bervariasi pada variabel penerapan sistem *e-billing*.

3. Variabel kepatuhan wajib pajak (Y) memiliki nilai minimum sebesar 24 dan nilai maksimum sebesar 35, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 29,36 dan nilai standar deviasi sebesar 2,431. Nilai standar deviasi sebesar 2,431 menunjukkan bahwa jawaban yang diberikan responden bervariasi pada variabel kepatuhan wajib pajak.
5. Variabel pemahaman internet (Z) memiliki nilai minimum sebesar 23 dan nilai maksimum sebesar 35, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 29,34 dan nilai standar deviasi sebesar 2,606. Nilai standar deviasi sebesar 2,606 menunjukkan bahwa jawaban yang diberikan responden bervariasi pada variabel pemahaman internet.

4.4. Hasil Uji Instrumen

4.4.1. Hasil Uji Validitas

Tabel 4. 9
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	Penerapan Sistem <i>E-billing</i> (X1)	X1.1	0,673	0,1966	Valid
		X1.2	0,705		Valid
		X1.3	0,636		Valid
		X1.4	0,620		Valid
		X1.5	0,427		Valid
		X1.6	0,552		Valid
		X1.7	0,713		Valid

		X1.8	0,614		Valid
		X1.9	0,552		Valid
		X1.10	0,235		Valid
2	Penerapan Sistem E-billing (X2)	X1.1	0,566	0,1966	Valid
		X1.2	0,623		Valid
		X1.3	0,428		Valid
		X1.4	0,611		Valid
		X1.5	0,540		Valid
		X1.6	0,643		Valid
		X1.7	0,460		Valid
		X1.8	0,304		Valid
		X1.9	0,594		Valid
		X1.10	0,586		Valid
3	Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Y1	0,533	0,1966	Valid
		Y2	0,690		Valid
		Y3	0,489		Valid
		Y4	0,638		Valid
		Y5	0,626		Valid
		Y6	0,632		Valid
		Y7	0,623		Valid
4	Pemahaman Internet (Z)	Z1	0,612	0,1966	Valid
		Z2	0,697		Valid
		Z3	0,440		Valid
		Z4	0,777		Valid
		Z5	0,592		Valid
		Z6	0,777		Valid
		Z7	0,613		Valid

Sumber: Data Primer yang diolah (2022)

Dari hasil tabel 4.4.1 dapat dilihat bahwa nilai R_{hitung} masing-masing pernyataan tiap variabel memiliki hasil yang lebih besar dibanding R_{tabel} yaitu sebesar 0.1966. dengan demikian dapat ditarik kesimpulan

bahwa pernyataan-pernyataan mengenai penerapan sistem *e-filling* (X1), penerapan sistem *e-billing* (X2), kepatuhan wajib pajak (Y) dan pemahaman internet (Z) pada setiap variabel dinyatakan valid, dan dapat dipakai sebagai data penelitian.

4.4.2. Hasil Uji Reabilitas

Tabel 4. 10
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Penerapan Sistem E-filling (X1)	0,767	Reliabel
Penerapan Sistem E-billing (X2)	0,720	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	0,710	Reliabel
Pemahaman Internet (Z)	0,765	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah (2022)

Dari data tabel 4.4.2 dapat dilihat bahwasanya nilai-nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh dari seluruh variabel penelitian yakni Penerapan sistem *e-filling* (X1), Penerapan sistem *e-billing* (X2), Kepatuhan wajib pajak (Y) dan Pemahaman Internet (Z) memiliki nilai yang lebih besar dari 0,70. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jawaban-jawaban responden dari seluruh variabel tersebut reliabel, sehingga kusioner dari variabel tersebut dapat digunakan sebagai penelitian.

4.5. Hasil Uji Asumsi Klasik

4.5.1. Hasil Uji Normalitas

Tabel 4. 11
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.69219842
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.735
Asymp. Sig. (2-tailed)		.653

Sumber: Data Primer yang diolah (2022)

Hasil olah data pada tabel 4.5.1 dapat diketahui bahwasanya *Asymp.Sig.(2-tailed)* memiliki nilai sebesar 0,653, artinya nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

4.5.2. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 12
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.564	1.170		-1.337	.184		
	TOTAL_X1	-.009	.023	-.011	-.372	.711	.910	1.099
	TOTAL_X2	.539	.044	.687	12.331	.000	.272	3.671
	TOTAL_Z	.287	.051	.308	5.614	.000	.280	3.566

Sumber: Data Primer yng diolah (2021)

Hasil olah data pada tabel 4.5.2 menunjukkan bahwasanya seuruh variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai TOL > 0.10 dan

nilai VIF < 10 , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini tidak ada korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen dan tidak terjadi multikolinearitas, dengan demikian seluruh variabel independen tersebut dapat dikatakan baik dan dapat dipakai dalam penelitian.

4.5.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variansi residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka dapat disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. 13
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.122	.714		1.572	.119
	TOTAL_X1	-.025	.014	-.186	-1.772	.080
	TOTAL_X2	-.006	.027	-.046	-.241	.810
	TOTAL_Z	.025	.031	.149	.789	.432

Sumber: Data Primer yang diolah (2022)

Dari tabel 4.13 di atas diketahui bahwa nilai sig. penerapan sistem e-filing (X_1) yaitu $0,080 > 0,05$ yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas, nilai sig. penerapan sistem e-billing yaitu $0,810 > 0,05$ yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, dan nilai sig. pemahaman internet yaitu $0,432 > 0,05$ artinya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan

demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada variabel penerapan sistem *e-filling*, penerapan sistem *e-billing* dan pemahaman internet.

4.5.4. Uji Linieritas

Tabel 4. 14
Hasil Uji Linearitas

Variabel	<i>Linearity Sig.</i>	Keterangan
Penerapan sistem <i>e-filling</i> (X1)	0,008	Linier
Penerapan sistem <i>e-billing</i> (X2)	0,000	Linier
pemahaman internet (Z)	0,000	Linier

Sumber: Data Primer yang diolah (2021)

Dari hasil olah data pada tabel 4.5.3.3 dapat dilihat bahwa *Linearity Sig* seluruh variabel memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ dan hal ini menunjukkan bahwa variabel penerapan sistem *e-filling*, penerapan sistem *e-billing* dan pemahaman internet memiliki hubungan linear terhadap variabel kepatuhan wajib pajak.

4.6. Hasil Uji Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis H_1 dan H_2 dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan meregresikan variabel independen yakni penerapan sistem *e-filling* dan penerapan sistem *e-billing* terhadap variabel dependen, sedangkan untuk hipotesa H_3 dan H_4 untuk menguji pemahaman internet dengan menggunakan analisis regresi moderasi melalui pendekatan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA).

4.6.1. Hasil Uji regresi Linear Berganda

Tabel 4. 15
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.807	1.340		-1.348	.181
	TOTAL_X1	-.009	.027	-.012	-.355	.723
	TOTAL_X2	.744	.027	.948	27.153	.000

Sumber: Data Primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.15 diatas persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = -1,807 + -0,009X_1 + 0,744X_2$$

Berdasarkan regresi yang terbentuk, dapat dijelaskan hasil sebagai berikut:

Nilai konstan sebesar -1,807 menyetakan jika variabel independen penerapan sistem *e-filling* (X_1) dan penerapan *e-billing* (X_2) sama dengan nol, maka variabel dependen kepatuhan wajib pajak (Y) sebesar -1,807.

Nilai koefisien B = -0,009 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negative antara variabel penerapan sistem *e-filling* (X_1) terhadap kepatuhan wajib pajak sebesar -0,009. Artinya jika variabel independen penerapan sistem *e-filling* (X_1), naik sebesar satu satuan dengan bahwa variabel bebas lainnya konstan, maka variabel dependen kepatuhan wajib pajak (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,009 satuan.

Nilai koefisien B = 0,744 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel penerapan sistem *e-billing* (X_2) terhadap

kepatuhan wajib pajak (Y) sebesar 0,744. Artinya jika variabel independen penerapan sistem *e-billing* (X_2), naik sebesar satu satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya konstan, maka variabel dependen kepatuhan wajib pajak akan mengalami kenaikan sebesar 0,774 satuan.

4.6.2. Hasil Uji T

Uji T berfungsi untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen penerapan sistem *e-filling* (X_1) dan penerapan sistem *e-billing* (X_2) terhadap variabel dependen kepatuhan wajib pajak (Y). Alpha (α) yang digunakan adalah 0,05.

Tabel 4. 16
Hasil Uji T

Variabel	t-hitung	t-tabel	Sig.	Keterangan
Penerapan sistem <i>E-filling</i> (X_1)	-0,355	1,985	0,723	Tidak signifikan
Penerapan sistem <i>E-billing</i> (X_2)	27,153	1,985	0,000	Signifikan

Sumber: Sekunder yang diolah (2021)

Berdasarkan hasil pengujian, variabel independen penerapan sistem *e-filling* (X_1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar $-0,355 < \text{nilai } t_{\text{tabel}}$ sebesar 27,153 dan nilai signifikansi $0,723 >$ dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya variabel independen penerapan sistem *e-filling* (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Variabel penerapan sistem *e-billing* (X_2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar $27,153 >$ dari nilai t_{tabel} sebesar 1,985 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 <$ dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Artinya

variabel independen penerapan sistem *e-billing* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

4.6.3. Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Dalam MRA digunakan pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sampel dan merupakan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel pemoderasi. Metode ini digunakan untuk menguji variabel independen yaitu penerapan sistem e-filling (X_1) dan penerapan sistem e-billing (X_2) yang dimoderasi oleh pemahaman internet (Z) terhadap dependen kepatuhan wajib pajak (Y).

Tabel 4. 17
Hasil Uji Moderated Regression Analysis
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.551	13.718		2.081	.040
	TOTAL_X1	-.267	.299	-.349	-.895	.373
	TOTAL_X2	.073	.195	.093	.375	.709
	TOTAL_Z	-.728	.459	-.781	-1.585	.116
	TOTAL_X1.Z	.009	.010	.571	.861	.392
	TOTAL_X2.Z	.016	.006	1.250	2.398	.018

Sumber: Data Primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.17 diatas maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 28,551 - 0,267X_1 + 0,073X_2 - 0,728Z + 0,009X_1*Z + 0,016X_2*Z$$

- a. Berdasarkan persamaan tersebut dapat dilihat bahwa nilai konstanta sebesar 28,551. Artinya jika variabel X_1 , X_2 , X_1*Z , dan X_2*Z tidak mengalami perubahan maka kepatuhan wajib pajak bernilai 28,551.
- b. Nilai koefisien penerapan sistem e-filling sebesar -0,267. Artinya jika penerapan sistem e-filling mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka kepatuhan wajib pajak akan mengalami penurunan sebesar -0,267. Dengan penerapan sistem e-billing dan pemahaman internet bernilai tetap.
- c. Nilai koefisien penerapan sistem e-billing sebesar 0,073. Artinya jika penerapan sistem e-billing mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat sebesar 0,073. Dengan penerapan sistem e-filling dan pemahaman internet tetap.
- d. Nilai koefisien variabel pemahaman internet sebesar -0,728. Artinya jika variabel pemahaman internet mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka kepatuhan wajib pajak akan menurun sebesar -0,728. Dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
- e. Nilai koefisien penerapan sistem e-filling yang dimoderasi oleh pemahaman internet sebesar 0,009. Artinya jika penerapan sistem e-filling yang dimoderasi pemahaman internet mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka kepatuhan wajib

pajak akan mengalami kenaikan sebesar 0,009. Dengan asumsi variabel lainnya bernilai tetap.

- f. Nilai koefisien penerapan sistem e-billing yang dimoderasi pemahaman internet sebesar 0,016. Artinya jika variabel penerapan sistem e-billing yang dimoderasi oleh pemahaman internet mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka kepatuhan wajib pajak akan mengalami kenaikan sebesar 0,016. Dengan asumsi variabel lainnya bernilai tetap.

4.6.4. Hasil Uji Koefisien Determinan R^2

Tabel 4. 18
Hasil Uji Koefisien Determinan R^2

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,962	0,925	0,921	0,684

Sumber: Data Primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.18 dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,921 atau 92,1%. Artinya pemahaman internet (Z) memoderasi pengaruh variabel independen penerapan sistem e-filling (X_1) dan penerapan sistem e-billing (X_2) sebesar 92,1% terhadap kepatuhan wajib pajak dan sisanya 7,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti pada penelitian ini.

4.7. Pembahasan Hasil Penelitian

Tabel 4.19
Hasil Penelitian

Keterangan	Pernyataan	Signifikansi	Keputusan
H_1	Penerapan sistem <i>e-filling</i> diduga berpengaruh terhadap kepatuhan	$0,723 > 0,05$	Ditolak

	wajib pajak		
H ₂	Penerapan sistem <i>e-billing</i> diduga berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak	0,000 < 0,05	Diterima
H ₃	Pemahaman internet diduga mampu memoderasi hubungan antara penerapan sistem <i>e-filling</i> terhadap kepatuhan wajib pajak	0,392 < 0,723	Diterima
H ₄	Pemahaman internet diduga mampu memoderasi hubungan antara penerapan sistem <i>e-billing</i> terhadap kepatuhan wajib pajak	0,018 < 0,05	Diterima

4.7.1. Penjabaran hasil penelitian

1. Pengaruh penerapan sistem *e-filling* terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian analisis regresi linier berganda, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,009 dan memiliki t_{hitung} sebesar -0,355 dengan tingkat signifikansi $0,723 > 0,05$. Dengan demikian penerapan sistem *e-filling* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Rantauprapat.

Hasil pengujian penerapan sistem *e-filling* ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Muhammad Nurchamid, 2018), (Syamsul Bahri Arifin, 2019), dan (Handayani & Tambun, 2016), yang menemukan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem *e-filling* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

2. Pengaruh penerapan sistem e-billing terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian analisis regresi linier berganda, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,744 dan memiliki t -hitung sebesar 27,153 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian penerapan sistem *e-billing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Rantauprapat.

Hasil pengujian penerapan sistem *e-billing* ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rifa Renia Kusmeilia, Cahyaningsi, 2019), (Husnurrosyidah, 2017), (Bagus et al., 2019), (Ratna & Sari, n.d.), dan (Lia Novita Azra, n.d.) yang menemukan bahwa hasil penelitian menunjukkan penerapan sistem *e-billing* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

3. Pengaruh penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak yang dimoderasi oleh pemahaman internet.

Berdasarkan perkalian antara penerapan sistem *e-filing* dengan pemahaman internet bersifat memperkuat pengaruh penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikansi setelah adanya moderasi lebih kecil yaitu 0,392 dari sebelum adanya moderasi sebesar 0,723. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa pemahaman internet memperkuat hubungan antara penerapan sistem *e-filling* terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Manullang et al., 2020), (Suprayogo, 2018), dan (Istutik & Pertiwi, 2021) yang menemukan hasil penelitian bahwa penerapan sistem *e-filling* dimoderasi oleh pemahaman internet berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

4. Pengaruh penerapan sistem *e-billing* terhadap kepatuhan wajib pajak yang dimoderasi oleh pemahaman internet.

Berdasarkan perkalian antara penerapan sistem *e-billing* dengan pemahaman internet bersifat memperkuat pengaruh penerapan sistem *e-billing* terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikansi $0,018 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemahaman internet memperkuat hubungan antara penerapan sistem *e-billing* terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Manullang et al., 2020) yang menemukan hasil penelitian bahwa penerapan sistem *e-billing* dimoderasi oleh pemahaman internet berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan sistem e-filing dan penerapan sistem e-billing terhadap kepatuhan wajib pajak dengan pemahaman internet sebagai variabel moderasi pada KPP Pratama Rantauprapat. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dan MrA dalam menganalisis data. Berdasarkan hasil dan analisis data maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

5. Tidak terdapat pengaruh antara penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak.
6. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan sistem e-billing terhadap kepatuhan wajib pajak.
7. Pemahaman internet memperkuat hubungan antara penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak.
8. Pemahaman internet berperan signifikan sebagai variabel moderasi, artinya pemahaman internet memperkuat hubungan antara penerapan sistem e-billing terhadap kepatuhan wajib pajak.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Peneliti telah berusaha untuk melaksanakan penelitian ini agar sesuai dengan prosedur ilmiah yang telah ditentukan, namun demikian masih terdapat keterbatasan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya agar memperoleh hasil yang lebih baik dan akurat. Berikut keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Obyek penelitian ini hanya berfokus pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Rantauprapat, sehingga hasil analisis yang diperoleh hanya berlaku pada Wajib Pajak Orang Pribadi.
2. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kusioner, sehingga kemungkinan terjadi bias terhadap data yang diperoleh. Kemungkinan terjadinya bias biasanya disebabkan perbedaan persepsi antara penelitian dan responden terhadap pertanyaan yang diajukan.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, adapun saran yang peneliti berikan berkaitan dengan penelitian ini:

1. Bagi Direktorat Jenderal Pajak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem *e-filling* dan *e-billing* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, oleh karena itu penggunaan sistem *e-filling* dan *e-billing*

melalui Direktorat Jendral Pajak harus dibuat sesederhana mungkin agar lebih mudah dipelajari dan dipahami oleh Wajib Pajak yang baru menggunakan sistem tersebut.

2. Bagi Wajib Pajak.

Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang sistem *e-filing*, sistem *e-billing* dan seluruh hal yang menyangkut perpajakan, Wajib Pajak harus memanfaatkan internet agar akses informasi lebih mudah didapatkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Dalam penelitian ini pengaruh yang diberikan oleh penerapan sistem *e-filing*, sistem *e-billing* dan pemahaman internet masih sangat minim, maka dari itu peneliti selanjutnya mungkin bisa menambahkan metode lain dalam pengumpulan data agar lebih akurat, peneliti selanjutnya juga bisa menambah variabel lain untuk dapat memberi pengaruh yang besar terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, C. dan Hermawan, D. (2013). *“E-Business dan E-Commerce.”* Penerbit Andi.
- Ambarrizky, R. L. (2017). *BENERAPAN E-BILLING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI KPP PRATAMA SURABAYA KARANGPILANG.* 93(I), 259.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2020). Laporan Survei Internet APJII 2019 – 2020. *Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2020*, 1–146. <https://apji.or.id/survei>
- Bagus, I., Pradnyana, P., & Prena, D. (2019). *Pengaruh Penerapan Sistem E - Filing , E - Billing Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak (Kpp) Pratama Denpasar Timur.* 18, 56–65.
- Davis, et.al. (1985). *A Tachology Acceptance Model For Emprically Testing New End-UserInformation Systems: Theory And Results.*
- Handayani, K. R., & Tambun, S. (2016). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi Sebagai Variabel Moderating. *Journal UTA45JAKARTA*, 1(2), 59–73.
- Harahap, A. A. (2004). *Paradigma Baru Perpajakan Indonesia: Persperktif Ekonomi Politik.* Integnita Dinamika Press.
- Heider, F. (1958). *The psychology of Interpersonal Relations.* Wiley.
- Husnurrosyidah, S. (2017). *Pengaruh E-Filing , e-Billing dan e-Faktur Terhadap*

Kepatuhan Pajak pada BMT Se-Kabupaten Kudus. 97–106.

Ismail, J., & Amalo, F. (2018). *UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KUPANG PENGARUH PENERAPAN SISTEM E – FILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN SOSIALISASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus Pada KPP PRATAMA KUPANG)*. 5(3), 11–22.

Istutik, & Pertiwi, D. S. (2021). *PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-FILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DENGAN PEMAHAMAN INTERNET SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Sumbawa Besar)*. *STIE Malangkecewara*, 18(2), 524–534.

Kania, P., Wahyuni, A., Luh, N., Erni, G., & Arie, M. (2017). *Pengaruh Penerapan E-System Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak (Kpp) Pratama Singaraja*. 7(1).

Lia Novita Azra, H. T. (n.d.). *PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-FILING DAN E-BILLING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KOTA BATAM*.

Manullang, D. R., Eka, P., Marvilianti, D., Nyoman, I., & Ekonomi, J. (2020). *INTERNET SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA KPP DI PROVINSI BALI*. 3, 169–180.

Mardiasmo. (2011). *“Perpajakan, Edisi revisi”*. CV Andi Offset.

Mendra, N. P. Y. (2017). *Penerapan Sistem E-Filing, Kepatuhan Wajib Pajak, dan*

Pemahaman Internet. *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 7, No.

Muhammad Nurchamid, D. S. (2018). *Pengaruh Penarapan Sistem E-filing, E-biling Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Tegalsari*. 3.No 2, 41–54.

Putra, I. M. W., AMP, I. N. K., & Sudiartana, I. M. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Penerapan E-filing, dan Tingkat Pendidikan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Badung Utara. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 117–127.

Ratna, R., & Sari, N. (n.d.). *Pengaruh e- Filling , E- Billing dan E- faktur Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Kediri diseluruh aspek kehidupan rakyat . Perencanaan adalah sebuah target untuk sektor perpajakan bagi pendapatan negara saat ini cukup besar , dapat dilihat d.*

Rifa Renia Kusmeilia, Cahyaningsi, K. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Penerapan Sistem E-Filing dan Penerapan Sistem E-Billing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. 3(3), 364–379.

Setiawati, D. (2013). *Konsep Dasar Perpajakan*. PT. Refika Aditama.

Sudijono, A. (2005). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Paja Grafindo Persada.

Suprayogo, M. H. (2018). *Pengaruh Penerapan Sistem E-filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Jatinegara*. 11 No.2.

Susilawaty, T. E., & Damanik, D. N. (2021). Analisis Pengaruh Penerapan Sistem

E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi Pada Desa Pematang Serai Tanjung Pura Langkat. *Jurnal Perpajakan*, 2(1), 1–14.

Syamsul Bahri Arifin, I. (2019). *Jurnal Program Studi Akuntansi PENERAPAN E- FILING , E- BILLING DAN PEMERIKSAAN PAJAK*. 5(1), 9–21.
<https://doi.org/10.31289/jab.v5i1.1979>

Yuliano Osvaldo Lado, M. B. (2018). *SIPIL DENGAN PEMAHAMAN INTERNET SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Kasus pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY) THE EFFECT OF E-FILLING SYSTEM APPLICATION ON CIVIL SERVANT PERSONAL TAXPAYERS COMPLIANCE WITH INTERNET (A Case Study at the Departme*. 4(1), 59–84.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kusioner penelitian

PENGANTAR KUSIONER PENELITIAN

“Pengaruh Penerapan Sistem *E-filling* dan *E-billing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Moderasi”

Perihal: Permohonan Pengisian Kusioner

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i Responden Wajib Pajak

Di Tempat

Dengan hormat

Perkenalkan saya Maryati Pohan, Mahasiswi program Studi Akuntansi fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Putra Indonesia YPTK Padang. Saat ini saya sedang melakukan penelitian mengenai pengaruh penerapan sistem *e-filling* dan *e-billing* terhadap kepatuhan wajib pajak dengan pemahaman internet sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu tahapan guna memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan S1.

Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I berkenan melungkan waktu untuk mengisi kusioner ini. Data pribadi responden dan jawaban kusioner dijamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk analisis penelitian ini.

Atas segala perhatian dan bantuannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

MARYATI POHAN
18101155110213

Kusioner Penelitian

1. Data Responden

2. Nama Bapak/Ibu/Saudara/i:.....
3. Jenis kelami:
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
4. Umur :
 - a. <30 tahun
 - b. 31-40 tahun
 - c. 41-50 tahun
 - d. 51-60 tahun
5. Pendidikan terakhir:
 - a. SMA
 - b. Diploma
 - c. Sarjana (S1)
 - d. Magister (S1)
 - e. lainnya (sebutkan).....
6. Pekerjaan:
 - a. PNS
 - b. Karyawan swasta
 - c. Wiraswasta
 - d. lainnya (sebutkan).....
7. Pengalaman menggunakan sistem *e-filling* dan *e-billing*:
 - a. <1 tahun
 - b. 1-2 tahun
 - c. >2 tahun
8. Pemahaman terhadap internet:
 - a. Paham
 - b. Tidak paham

2. Petunjuk pengisian kusioner

Responden hanya perlu menjawab pertanyaan yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk yang ada pada setiap bagian. Jawab setiap pertanyaan dengan memberikan tanda silang (X) atau centang (✓) pada salah satu jawaban yang dianggap sesuai dengan kondisi bapak/ibu/saudara/i.

*STS : Sangat Tidak Setuju

*S : Setuju

*TS : Tidak Setuju

*SS : Sangat setuju

*N : Netral

KUSIONER KEPATUHAN WAJIB PAJAK

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak dengan sukarela untuk memperoleh NPWP.					
2.	Saya mendaftarkan diri sebagai wajib pajak adalah bentuk tanggung jawab dan kepedulian saya kepada Negara.					
3.	Saya senantiasa mengisi SPT sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.					
4.	Saya menyampaikan SPT tepat waktu ke KPP.					
5.	Saya tidak memiliki tunggakan pajak agar mudah dalam mengurus administrasi.					
6.	Saya selalu membayar kewajiban angsuran Pph saya.					
7.	Saya selalu membayar pajak terutang dengan benar dan membayarnya tepat waktu.					

KUSIONER PENERAPAN SISTEM *E-FILLING*

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya selaku Wajib Pajak mengetahui peraturan Direktorat Jendral Pajak tentang sistem <i>e-filling</i>					
2.	DJP telah mensosialisasikan tentang <i>e-filling</i> secara meluas.					
3.	Saya selaku Wajib Pajak telah memahami manfaat, tujuan, serta prosedur penerapan sistem <i>e-filling</i> .					
4.	Saya menggunakan <i>e-filling</i> untuk pelaporan pajak saya.					
5.	Dengan penerapan sistem <i>e-filling</i> , proses pelaporan pajak saya menjadi lebih sederhana.					
6.	Penerapan sistem <i>e-filling</i> memudahkan saya dalam pengisian SPT					
7.	Dengan penerapan sistem <i>e-filling</i> saya dapat menghitung pajak dengan cepat serta akurat karena telah terkomputerisasi.					
8.	Dengan penerapan sistem <i>e-filling</i> data yang saya kumpulkan selaku lengkap.					
9.	Penerapan sistem <i>e-filling</i> lebih ramah lingkungan karena meminimalisir penggunaan kertas.					
10.	Dengan penerapan sistem <i>e-filling</i> , dokumen pelengkap tidak perlu dikirim kecuali diminta oleh KPP.					

KUSIONER PENERAPAN SISTEM *E-BILLING*

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya selaku Wajib Pajak mengetahui peraturan Direktorat Jendral Pajak tentang sistem <i>e-billing</i>					
2.	DJP telah mensosialisasikan tentang <i>e-billing</i> secara meluas.					
3.	Saya selaku Wajib Pajak telah memahami manfaat, tujuan, serta prosedur penerapan sistem <i>e-billing</i> .					
4.	<i>E-billing</i> sangat membantu Wajib Pajak dalam proses pembayaran pajak.					
5.	Dengan penerapan <i>e-billing</i> proses pembayaran pajak terutang lebih jelas dan terperinci					
6.	dengan penerapan <i>e-billing</i> Wajib Pajak dalam proses transaksi pembayaran pajak menjadi mudah dan lebih sederhana.					
7.	Penerapan sistem <i>e-billing</i> , akan membimbing saya dalam pengisian SSP elektronik dengan tepat dan benar sehingga kesalahan transaksi data pembayaran dapat dihindari.					
8.	Adanya <i>e-billing</i> Wajib Pajak dapat menghemat waktu dalam proses transaksi pembayaran pajak.					
9.	Dengan penerapan sistem <i>e-billing</i> , saya hanya perlu membawa catatan kode <i>billing</i> untuk melakukan transaksi pembayaran pajak					
10.	Dengan penerapan sistem <i>e-billing</i> saya bisa melakukan transaksi pembayaran pajak dengan cepat di mana pun saya berada.					

KUSIONER PEMAHAMAN INTERNET

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Internet memudahkan saya memperoleh informasi tentang perkembangan <i>e-filling</i> dan <i>e-billing</i> .					
2.	Internet memudahkan saya memperoleh panduan terkait prosedur penggunaan <i>e-filling</i> dan <i>e-billing</i> .					
3.	Internet memudahkan saya untuk memperoleh pengetahuan terkait peraturan yang menyangkut perpajakan.					
4.	Internet memudahkan saya untuk memperoleh pengetahuan tentang tata cara perhitungan pajak.					
5.	Dengan internet akses penyampaian SPT saya lebih cepat.					
6.	Internet memberikan kesempatan mendapatkan kode verifikasi untuk lapor SPT.					
7.	Internet memudahkan dalam verifikasi data pembuatan kode <i>billing</i> .					

Lampiran 2 Jawaban Responden

VARIABEL E-FILLING (X₁)

NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	TOTALX1
1	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	45
2	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	45
3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	44
4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	43
5	4	4	3	4	5	4	4	3	3	4	38
6	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	36
7	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	40
8	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
9	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	36
10	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48
11	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	40
12	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
13	4	4	3	3	4	3	3	3	5	3	35
14	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
15	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	40
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	45
18	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
19	4	4	3	4	4	4	3	3	5	4	38
20	4	4	3	4	4	4	3	3	5	4	38
21	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	35
22	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
23	3	3	3	4	5	4	3	3	4	4	36
24	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
26	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
27	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38
28	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	37
29	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
30	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42
31	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
32	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	42
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
34	5	3	4	4	5	4	4	3	4	4	40
35	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	41

36	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	42
37	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	44
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
39	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	42
40	3	4	2	4	4	5	4	4	4	5	39
41	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	45
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
43	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
44	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	42
45	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	46
46	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
47	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	43
48	4	4	3	4	4	5	5	5	4	5	43
49	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	43
50	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	44
51	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42
52	5	5	5	4	5	5	4	3	4	5	45
53	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	41
54	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	45
55	4	4	2	4	5	4	4	3	4	4	38
56	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	43
57	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	41
58	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	44
59	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	46
60	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	44
61	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	45
62	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
63	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	43
64	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	45
65	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	47
66	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	43
67	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	44
68	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	37
69	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
70	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	40
71	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
72	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	39
73	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	45
74	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	36

75	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
76	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
77	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	34
78	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
79	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	36
80	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
81	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	44
82	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38
83	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	35
84	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37
85	3	3	3	4	5	4	3	3	4	4	36
86	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	45
87	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	39
88	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	37
89	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	40
90	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
91	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42
92	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	42
93	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
94	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	42
95	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42
96	5	3	4	4	5	4	4	3	4	4	40
97	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	44
98	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	44
99	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	40
100	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42

VARIABEL E-BILLING (X₂)

NO	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	TOTALX2
1	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	46
2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	37
3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	40
4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	41
5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
6	3	4	3	4	5	3	4	5	5	4	40
7	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37
8	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	39
9	4	5	3	5	4	4	5	5	5	4	44
10	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	42

11	5	5	4	3	4	4	4	4	3	4	40
12	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	46
13	5	4	4	5	4	4	3	4	5	5	43
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	40
16	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
17	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	40
18	4	3	4	5	4	4	4	4	5	3	40
19	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
20	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	44
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	39
23	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
24	3	4	3	4	4	3	4	5	4	5	39
25	3	3	5	5	4	4	4	4	5	3	40
26	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	44
27	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	48
28	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
29	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
30	3	4	5	4	3	4	4	5	4	4	40
31	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
32	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	46
33	3	4	4	5	3	4	4	4	5	4	40
34	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
35	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	45
36	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	43
37	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	46
38	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	47
39	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
40	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	45
41	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	44
42	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	45
43	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	41
44	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	43
45	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	47
46	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	42
47	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	43
48	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	46
49	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	45

50	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	44
51	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48
52	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	44
53	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	43
54	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	45
55	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	44
56	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	45
57	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	46
58	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	45
59	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	44
60	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	44
61	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	43
62	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	44
63	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	46
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
65	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	45
66	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	44
67	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	47
68	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	44
69	3	5	4	5	4	5	5	4	5	5	45
70	3	4	4	4	3	3	5	4	4	3	37
71	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
72	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	43
73	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
74	4	4	5	4	3	5	5	3	4	4	41
75	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	45
76	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	44
77	4	5	4	3	4	4	3	4	3	3	37
78	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38
79	3	4	4	5	3	4	4	5	5	4	41
80	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	42
81	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	48
82	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
83	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	44
84	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	41
85	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
86	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	41
87	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	40
88	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	40

89	4	5	4	4	4	3	5	5	4	4	42
90	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	40
91	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	41
92	3	4	4	5	4	4	4	4	5	3	40
93	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
95	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	42
96	4	3	3	4	4	4	3	3	4	5	37
97	4	3	4	4	5	4	5	5	4	4	42
98	4	4	4	5	5	4	4	3	5	4	42
99	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
100	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	38

VARIABEL KEPATUHAN WAJIB PAJAK (Y)

NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	TOTALY
1	5	5	5	5	5	5	4	34
2	4	3	4	3	4	4	3	25
3	4	3	4	4	4	4	4	27
4	4	4	3	4	4	5	5	29
5	4	4	4	4	4	4	3	27
6	4	3	4	4	5	4	3	27
7	4	4	4	4	4	3	4	27
8	4	4	4	4	3	3	4	26
9	5	4	5	4	4	5	4	31
10	5	4	4	5	4	3	4	29
11	4	4	4	4	5	4	3	28
12	5	4	5	4	5	5	5	33
13	3	4	5	5	4	4	5	30
14	4	4	4	4	4	4	4	28
15	4	4	4	4	3	4	4	27
16	4	4	4	4	4	4	4	28
17	4	4	4	4	4	4	4	28
18	4	4	5	3	4	3	4	27
19	5	4	4	4	4	4	5	30
20	5	4	5	4	4	4	5	31
21	4	4	4	4	4	4	4	28
22	3	4	4	4	3	4	4	26
23	4	4	4	4	4	4	4	28
24	4	3	4	5	4	4	3	27

25	4	4	5	3	4	3	3	26
26	3	4	5	4	4	5	4	29
27	5	5	5	5	5	5	5	35
28	4	4	4	4	4	4	4	28
29	4	4	4	4	4	4	4	28
30	4	4	4	4	3	4	3	26
31	5	5	5	5	5	5	5	35
32	5	5	5	4	5	5	4	33
33	4	4	5	4	3	4	3	27
34	4	4	4	4	4	4	4	28
35	5	5	4	5	5	4	5	33
36	4	4	4	5	5	4	5	31
37	4	5	5	5	4	4	4	31
38	5	5	4	5	5	5	5	34
39	4	4	4	4	4	4	4	28
40	4	5	5	5	4	4	4	31
41	4	4	5	4	4	5	4	30
42	5	4	5	4	4	5	4	31
43	4	4	4	5	3	4	4	28
44	4	4	4	5	4	5	4	30
45	5	4	5	4	5	5	5	33
46	4	4	4	4	4	4	4	28
47	4	5	4	5	4	5	4	31
48	4	5	5	4	5	4	4	31
49	4	5	5	4	4	5	4	31
50	4	5	4	5	4	5	4	31
51	5	5	5	5	4	5	4	33
52	5	4	4	5	4	5	4	31
53	4	5	4	4	4	4	5	30
54	5	4	5	4	4	5	4	31
55	4	4	5	4	4	4	4	29
56	4	4	4	5	5	5	4	31
57	4	4	5	5	4	5	4	31
58	4	4	5	4	4	5	5	31
59	4	4	5	4	4	5	4	30
60	4	4	5	4	4	5	4	30
61	4	4	4	4	5	4	4	29
62	4	4	4	4	4	5	5	30
63	4	4	5	4	5	5	4	31

64	5	5	5	5	5	5	5	35
65	4	4	5	4	4	5	5	31
66	4	4	5	4	4	4	4	29
67	4	5	5	5	5	5	4	33
68	4	4	5	4	4	5	4	30
69	5	5	5	5	4	5	3	32
70	5	3	4	3	3	4	3	25
71	4	4	4	4	4	4	4	28
72	5	4	4	4	4	5	4	30
73	3	4	4	4	4	4	4	27
74	5	5	4	4	3	4	4	29
75	4	4	5	4	4	5	5	31
76	4	4	4	5	4	5	4	30
77	3	4	3	3	4	5	4	26
78	4	4	4	4	3	4	3	26
79	4	4	5	4	3	4	3	27
80	4	4	4	4	4	4	4	28
81	5	5	4	5	5	5	5	34
82	4	5	5	5	5	5	5	34
83	5	4	5	4	4	5	4	31
84	4	4	5	4	4	4	3	28
85	4	4	4	4	4	4	4	28
86	3	3	4	4	4	5	5	28
87	3	4	4	4	4	5	4	28
88	4	4	4	3	4	4	4	27
89	5	3	4	4	4	5	4	29
90	4	3	4	4	4	4	4	27
91	4	4	4	3	4	5	5	29
92	4	4	5	3	4	4	3	27
93	4	4	4	4	5	4	5	30
94	4	4	4	4	4	4	4	28
95	5	4	4	4	4	4	5	30
96	3	4	4	5	4	3	4	27
97	5	4	4	4	5	3	4	29
98	4	4	5	4	5	4	4	30
99	4	3	3	3	4	4	3	24
100	4	4	5	3	4	3	3	26

VARIABEL PEMAHAMAN INTERNET (Z)

NO	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Z7	TOTALZ
1	5	5	5	5	5	5	4	34
2	4	3	4	3	4	3	3	24
3	4	3	4	4	4	4	4	27
4	5	4	3	4	4	4	5	29
5	4	4	4	4	4	4	3	27
6	4	3	4	4	5	4	3	27
7	3	4	4	4	4	4	4	27
8	3	4	4	4	3	4	4	26
9	5	4	5	4	4	4	4	30
10	4	4	4	4	4	4	5	29
11	4	4	5	4	4	4	5	30
12	4	4	4	4	4	4	4	28
13	4	4	4	4	3	4	4	27
14	4	4	4	4	4	4	4	28
15	4	4	4	4	3	4	4	27
16	4	4	4	4	4	4	4	28
17	4	4	4	4	4	4	4	28
18	3	4	5	3	4	3	4	26
19	3	4	4	5	4	5	4	29
20	4	4	4	4	5	4	3	28
21	5	4	5	4	5	4	5	32
22	4	4	5	5	4	5	5	32
23	4	4	4	4	4	4	4	28
24	4	3	4	5	4	5	3	28
25	3	4	5	3	4	3	3	25
26	5	4	5	4	4	4	4	30
27	5	5	5	5	5	5	5	35
28	4	4	4	4	4	4	4	28
29	4	4	4	4	4	4	4	28
30	4	4	4	4	3	4	3	26
31	5	5	5	5	5	5	5	35
32	5	5	5	4	5	4	4	32
33	4	4	5	4	3	4	3	27
34	4	4	4	4	4	4	4	28
35	4	5	4	5	5	5	5	33
36	4	4	4	5	5	5	5	32
37	4	5	5	5	4	5	4	32

38	5	5	4	5	5	5	5	34
39	4	4	4	4	4	4	4	28
40	4	5	5	5	4	5	4	32
41	5	4	5	4	4	4	4	30
42	5	4	5	4	4	4	4	30
43	4	4	4	5	3	5	4	29
44	5	4	4	5	4	5	4	31
45	5	4	5	4	5	4	5	32
46	4	4	4	4	4	4	4	28
47	5	5	4	5	4	5	4	32
48	4	5	5	4	5	4	4	31
49	5	5	5	4	4	4	4	31
50	5	5	4	5	4	5	4	32
51	5	5	5	5	4	5	4	33
52	5	4	4	5	4	5	4	31
53	4	5	4	4	4	4	5	30
54	5	4	5	4	4	4	4	30
55	4	4	5	4	4	4	4	29
56	5	4	4	5	5	5	4	32
57	5	4	5	5	4	5	4	32
58	5	4	5	4	4	4	5	31
59	5	4	5	4	4	4	4	30
60	5	4	5	4	4	4	4	30
61	4	4	4	4	5	4	4	29
62	5	4	4	4	4	4	5	30
63	5	4	5	4	5	4	4	31
64	5	5	5	5	5	5	5	35
65	5	4	5	4	4	4	5	31
66	4	4	5	4	4	4	4	29
67	5	5	5	5	5	5	4	34
68	5	4	5	4	4	4	4	30
69	5	5	5	5	4	5	3	32
70	4	3	4	3	3	3	3	23
71	4	4	4	4	4	4	4	28
72	5	4	4	4	4	4	4	29
73	4	4	4	4	4	4	4	28
74	4	5	4	4	3	4	4	28
75	5	4	5	4	4	4	5	31
76	5	4	4	5	4	5	4	31

77	5	4	3	3	4	3	4	26
78	4	4	4	4	3	4	3	26
79	4	4	5	4	3	4	3	27
80	4	4	4	4	4	4	4	28
81	5	5	4	5	5	5	5	34
82	5	5	5	5	5	5	5	35
83	5	4	5	4	4	4	4	30
84	4	4	5	4	4	4	3	28
85	4	4	4	4	4	4	4	28
86	5	3	4	4	4	4	5	29
87	5	4	4	4	4	4	4	29
88	4	4	4	3	4	3	4	26
89	5	3	4	4	4	4	4	28
90	4	3	4	4	4	4	4	27
91	5	4	4	3	4	3	5	28
92	4	4	5	3	4	3	3	26
93	4	4	4	4	5	4	5	30
94	4	4	4	4	4	4	4	28
95	4	4	4	4	4	4	5	29
96	3	4	4	5	4	5	4	29
97	3	4	4	4	5	4	4	28
98	4	4	5	4	5	4	4	30
99	4	3	3	3	4	3	3	23
100	3	4	5	3	4	3	3	25

Z4	Pearson Correlation	.295**	.500**	.125	1	.284**	1.000**	.303**	.777**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.216		.004	.000	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Z5	Pearson Correlation	.260**	.298**	.181	.284**	1	.284**	.384**	.592**
	Sig. (2-tailed)	.009	.003	.072	.004		.004	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Z6	Pearson Correlation	.295**	.500**	.125	1.000**	.284**	1	.303**	.777**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.216	.000	.004		.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Z7	Pearson Correlation	.354**	.313**	.040	.303**	.384**	.303**	1	.613**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.695	.002	.000	.002		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL_Z	Pearson Correlation	.612**	.697**	.440**	.777**	.592**	.777**	.613**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

HASIL UJI RELIABILITAS

VARIABEL *E-FILLING* (X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.767	.776	10

VARIABEL *E-BILLING* (X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.720	.724	10

VARIABEL KEPATUHAN WAJIB PAJAK

Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha	.710	7

VARIABEL PEMAHAMAN INTERNET (Z)

Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha	.765	7

UJI ASUMSI KLASIK

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.69219842
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.735
Asymp. Sig. (2-tailed)		.653

HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.564	1.170		-1.337	.184		
TOTAL_X1	-.009	.023	-.011	-.372	.711	.910	1.099

TOTAL_X2	.539	.044	.687	12.331	.000	.272	3.671
TOTAL_Z	.287	.051	.308	5.614	.000	.280	3.566

HASIL UJI HETEROSKEDASITAS

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1.122	.714			1.572	.119
TOTAL_X1	-.025	.014	-.186		-1.772	.080
TOTAL_X2	-.006	.027	-.046		-.241	.810
TOTAL_Z	.025	.031	.149		.789	.432

UJI LENEARITAS

KEPATUHAN WAJIB PAJAK * *E-FILLING*

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTAL_Y * TOTAL_X1 Between Groups (Combined)	98.036	15	6.536	1.127	.346
Linearity	43.128	1	43.128	7.439	.008
Deviation from Linearity	54.908	14	3.922	.676	.791
Within Groups	487.004	84	5.798		
Total	585.040	99			

KEPATUHAN WAJIB PAJAK * *E-BILLING (X₂)*

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTAL_Y * TOTAL_X2 Between Groups (Combined)	534.599	14	38.186	64.348	.000
Linearity	521.952	1	521.952	879.557	.000
Deviation from Linearity	12.646	13	.973	1.639	.090
Within Groups	50.441	85	.593		
Total	585.040	99			

KEPATUHAN WAJIB PAJAK * PEMAHAMAN INTERNET (Z)

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTAL_Y * TOTAL_Z Between Groups (Combined)	475.470	12	39.623	31.461	.000
Linearity	460.980	1	460.980	366.026	.000
Deviation from Linearity	14.490	11	1.317	1.046	.414
Within Groups	109.570	87	1.259		
Total	585.040	99			

UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.807	1.340		-1.348	.181
	TOTAL_X1	-.009	.027	-.012	-.355	.723
	TOTAL_X2	.744	.027	.948	27.153	.000

UJI T

Variabel	t-hitung	t-tabel	Sig.	$\alpha = 5\%$	Keterangan
Penerapan sistem <i>E-filling</i> (X_1)	-0,355	1,985	0,723	0,05	Tidak signifikan
Penerapan sistem <i>E-billing</i> (X_2)	27,153	1,985	0,000	0,05	Signifikan

UJI MRA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.551	13.718		2.081	.040
	TOTAL_X1	-.267	.299	-.349	-.895	.373
	TOTAL_X2	.073	.195	.093	.375	.709
	TOTAL_Z	-.728	.459	-.781	-1.585	.116
	TOTAL_X1.Z	.009	.010	.571	.861	.392

TOTAL_X2.Z	.016	.006	1.250	2.398	.018
------------	------	------	-------	-------	------

UJI KOEFISIEN DETERMINAN R2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.962 ^a	.925	.921	.684